

**STRATEGI PROGRAMMING TVRI SUMATERA BARAT DALAM
MEMPERTAHANKAN PROGRAM BADENDANG SEBAGAI
PROGRAM HIBURAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

FENNY MUSTIKA PUTRY
NIM : 11643200298

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.H. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1094 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

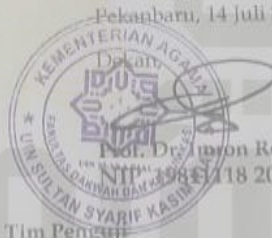
Nama : Fenny Mustika Putry
NIM : 11643200298
Judul : Strategi *Programming* TVRI Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Program Badendang Sebagai Program Hiburan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 14 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19841118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji II,

Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos., MA
NIK. 130 417 084

Penguji IV,

Julis Sufiani, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Halaman Persetujuan Pembimbing :

**“STRATEGI *PROGRAMMING* TVRI SUMATERA BARAT DALAM
MEMPERTAHAKAN PROGRAM BADENDANG SEBAGAI PROGRAM
HIBURAN”**

Disusun Oleh :

NAMA : FENNY MUSTIKA PUTRY
NIM : 11643200298

Telah disetujui Dosen Pembimbing pada tanggal 12 Juli 2023

Mengetahui :

Pembimbing

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130 47 082

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekabaru, 12 Juli 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Fenny Mustika Putri
NIM : 11643200298
Judul Skripsi : Strategi Programming TVRI Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Program *Budendang* Sebagai Program Hiburan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diupayakan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Edison, S.Pd., M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fenny Mustika Putry
NIM : 11643200298
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 22 November 1997
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : "Strategi *Programming* TVRI Sumatera Barat
Dalam Mempertahankan Program Badending
Sebagai Program Hiburan"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada Footnote dan Daftar Pustaka. Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari Skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Pekanbaru, 12 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Fenny Mustika Putry
NIM. 11643200298

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fenny Mustika Putry
NIM : 11643200298
Judul : **Strategi *Programming* TVRI Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Program Badendang Sebagai Program Hiburan.**

Televisi memiliki kelebihan dalam mempengaruhi khalayak karena keunggulannya sebagai media audio visual, sebagai besar masyarakat Indonesia menjadikan televisi sebagai sarana hiburan dan sumber informasi utama. TVRI Sumatera Barat sebagai media jangkauan nya luas TVRI Sumatera Barat menayangkan program hiburan yaitu program badendang yang menyajikan program musik yang bisa di nikmati oleh penonton nya. Rangkaian dari program badendang nyanyi dari tamu, dialog antara host dengan tamu, telpon interaktif, dan terakhir host nyanyi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi *programming* TVRI Sumatera Barat dalam mempertahankan program badendang sebagai program hiburan, program badendang program yang paling banyak penonton nya dari pada program lainnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, teknik yang dilakukan pada penelitian ini wawancara, obesrvarsi, dan dokumentasi. Teori dari strategi *programming* TVRI Sumatera Barat untuk mempertahankan program badendang teori dari Syndey W. Head. Hasil dari penelitian TVRI Sumatera Barat telah maksimal menerapkan teori tersebut yang meliputi elemen penting; kesesuaian, kebiasaan, mengontrol aliran pemirsa, pemeliharaan sumber daya program, dan daya tarik luas.

Kata Kunci: **Strategi *Programming*, TVRI Sumatera Barat, Program Badendang**

ABSTRACT

Name : Fenny Mustika Putry
NIM : 11643200298
Title : **TVRI West Sumatra Programming Strategy In Maintaining The Badendang Program As An Entertainment Program.**

Television has the advantage of influencing audiences because of its superiority as an audio-visual medium, most Indonesians make television a means of entertainment and the main source of information. TVRI West Sumatra as a medium with a wide reach TVRI West Sumatra broadcasts entertainment programs, namely the badendang program which presents music programs that its audience can enjoy. A series of badendang programs singing from guests, dialogue between hosts and guests, interactive calls, and finally the hosts singing. The purpose of this study is to describe the programming strategy of TVRI West Sumatra in maintaining the badendang program as an entertainment program, the badendang program has the most viewers than other programs. This study uses a qualitative research method that is descriptive in nature, the techniques used in this study are interviews, observations, and documentation. Theory of TVRI West Sumatra's programming strategy to maintain the badendang program theory from Sydney W. Head. The results of the West Sumatra TVRI research have maximally applied this theory which includes important elements; compatibility, habit formation, control of audience flow, conversation of program resources, and breath of appeal

Keywords: **Programming Strategy, TVRI West Sumatra, Badendang Program**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warohmahtullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah rabbil' alamin, penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, karunia, serta ridhonya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam juga tak lupa pula penulis kirimkan junjungan alam yakni Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi yang berjudul Strategi *Programming* TVRI Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Program Badendang Sebagai Program Hiburan ini disusun salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak terutama dan teristimewa kepada orangtua ku Ayah "Ahmad Mustafa" dan Mama "Erma Juita" yang telah merawat, membesarkan, mendidik, membimbing, selalu memberikan doa, motivasi serta nasehat yang tiada hentinya dan pengorbanan yang tidak pernah lelah demi kesuksesan serta kelancaran bagi penulis dalam perkuliahan sampai dengan penulis menyandang gelar S1. Semoga beliau dalam lindungan Allah SWT dimana pun berada dan penulis berdo'a semoga beliau semua mendapatkan pahala dan ridho dari Allah SWT. Aamiin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, memberikan motivasi dan membimbing kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Intan Kemala, S.Sos, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah banyak memberikan ilmu nya kepada penulis selama masa perkuliahan, serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Pimpinan dan Staf TVRI Sumatera Barat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian agar terselesaikan skripsi ini khusus nya kepada Ibu Anita selaku staf yang telah mengarahkan kepada penulis, Bapak Drs. Hendra, Bang Afif Permana Azzatamurri S.I.Kom, dan Kak Amelya Jamal yang telah meluangkan waktu mya kepada penulis pada saat melakukan penelitian.
10. Terima kasih kepada Abang Muhammad Rizky Mustafa, S.E dan Keluarga Besar Rosli Family's yang telah memberikan doa, motivasi, dan semangat kepada penulis.
11. Terima kasih kepada Sahabat Nuraini Novitasari, S.Ak, Zusmaniar, Della Rosa Kintania yang selalu ada untuk penulis serta memberikan motivasi, semangat, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Dewi Rahmawati, S.I.Kom, Annisa Fitriah Kaputri, S.I.Kom, dan Fauziah Gita Pramesti yang telah menemani selama masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan mengisi hari-hari bersama penulis, selalu memberikan bantuan kepada penulis, memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Terima kasih teman seperjuangan Chrisan Dina Agustia Putri yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi, saling memberikan motivasi, dan semangat agar skripsi ini terselesaikan.
14. Terima kasih kepada pemilik nama Taufik Hidayat yang bersama menemani, membantu, selalu memberikan semangat yang tiada hentinya dan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada Adik Dika Erni Wahyu Ningsih di Kisaran sana yang selalu mengirim go food untuk penulis, memberikan motivasi dan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada semua seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 terutama Komunikasi D dan Broadcasting A.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. oleh karena itu, penulis mengeharapkan masukan, saran, dan kritikan yang membangun sehingga bisa sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umum nya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis,

Fenny Mustika Putry
11643200298

DAFTAR ISI

© DAFTAR ISI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.3 Kajian Teori	17
2.4 Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3 Sumber Data	38
3.4 Informan Penelitian	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Validitas Data	39
3.7 Teknik Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM (LOKASI PENELITIAN)	
4.1 Sejarah TVRI Sumatera Barat.....	42
4.2 Profile TVRI Sumatera Barat.....	43
4.3 Visi dan Misi TVRI Sumatera Bara	44
4.4 Logo & Slogan TVRI Sumatera Barat	45
4.5 Struktur Organisasi TVRI Sumatera Barat.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

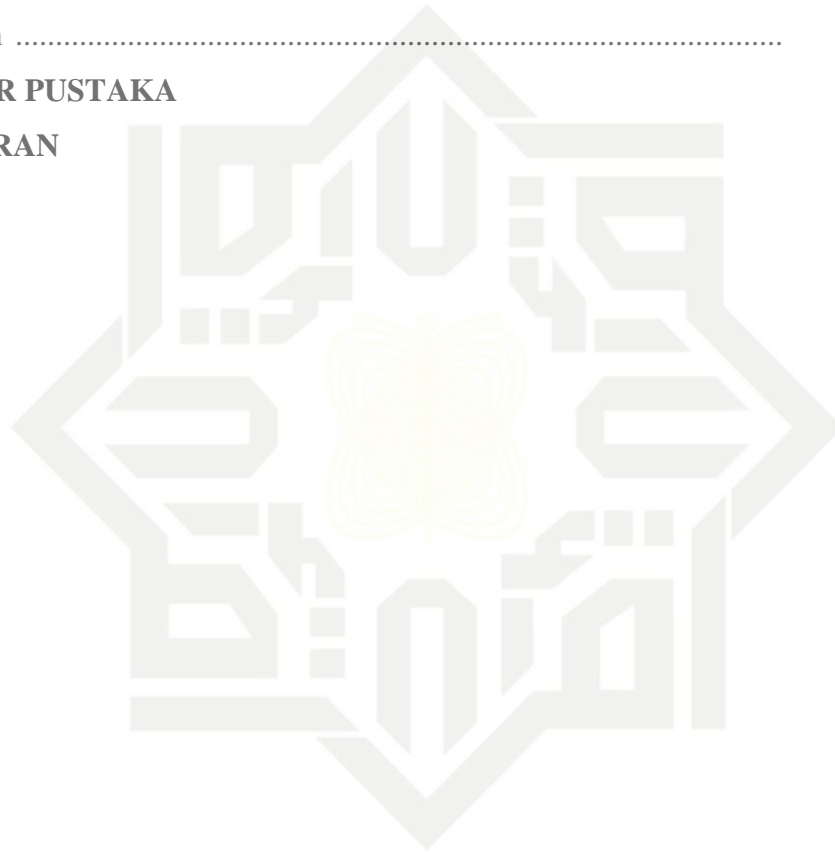
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Daftar Tim Kerja Stasiun TVRI Sumatera Barat	47
4.7 Program Acara TVRI Sumatera Barat	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Peneliian	58
5.2 Pembahasan	63
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1 Gedung TVRI Sumatera Barat.....	44
Gambar 4.2 Logo TVRI Dari Masa ke Masa.....	45
Gambar 4.3 Logo TVRI Sumatera Barat	45
Gambar 4.4 Struktur Organisasi TVRI Sumatera Barat.....	46
Gambar 4.5 Cover Program Acara Badendang.....	48
Gambar 4.6 Cover Program Acara Pesona Indonesia.....	49
Gambar 4.7 Cover Program Acara BRIZIK.....	49
Gambar 4.8 Cover Program Ayo Hidup Sehat.....	50
Gambar 4.9 Cover Program Acara Kuliner Indonesia.....	50
Gambar 4.10 Cover Program Acara Sumatera Barat Hari Ini.....	51
Gambar 4.11 Cover Program Acara Sumbar Bicara.....	51
Gambar 4.12 Cover Program Acara Inspirasi Indonesia.....	52
Gambar 4.13 Cover Program Acara Jejak Islam.....	52
Gambar 4.14 Cover Program Acara Randai.....	53
Gambar 4.15 Cover Program Acara Budaya Alam Minangkabau.....	53
Gambar 4.16 Cover Program Acara Tampek Maota.....	54
Gambar 4.17 Cover Program Acara NGOPI.....	54
Gambar 4.18 Cover Program Acara Dialog Rumah UMKM.....	55
Gambar 4.19 Cover Program Acara Ruang Psikologi.....	55
Gambar 4.20 Cover Program Acara SYIAR SYAIR.....	56
Gambar 4.21 Cover Program Acara Anak Indonesia.....	56
Gambar 4.22 Cover Program Acara Dunia	57
Gambar 5.1 Promosi Program Acara Badendang Sosmoed Host.....	67
Gambar 5.2 Promosi Program Acara Badendang Sosmed TVRI Sumatera Barat Instagram.....	67
Gambar 5.3 Promosi Program Acara Badendang Sosmed TVRI Sumatera Barat Twitter.....	68
Gambar 5.4 Promosi Program Acara Badendang Sosmed TVRI Sumatera Barat Facebook.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepemimpinan TVRI Sumatera Barat.....	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media televisi sejauh ini merupakan media massa yang sarana pemenuhan waktu luang dan telah menjadi alat pemasaran yang efektif. Ia juga menjadi sarana atau alat pemasaran yang efektif, sebuah perusahaan televisi menghabiskan ratusan juta hingga miliaran rupiah untuk merangsang kebutuhan *audience* terhadap program yang akan ditayangkan. Untuk itu tujuan dari hampir seluruh televisi ialah menarik sebanyak mungkin *audience* nya. Makin banyak *audience* makin tinggi *rate* (nilai/harga) *slot* iklan, makin tinggi pendapatan dan makin tinggi keuntungannya. Stasiun televisi juga dapat menayangkan program siaran yang menarik perhatian kelompok penonton yang jadi target promosi suatu produk tertentu.¹

Televisi merupakan salah satu media massa yang banyak diminati masyarakat. Kita tau bahwa hampir setiap rumah terdapat Televisi, ini membuktikan bahwa televisi banyak diminati oleh masyarakat untuk memperoleh informasi. Menurut UU No.32 Tahun 2002, televisi adalah sebuah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara bersama, berupa program yang berkesinambungan dan teratur. Pada saat ini masyarakat mengandalkan televisi untuk mendapatkan informasi, karena televisi mampu menjangkau luas segala lapisan masyarakat dari belahan dunia mana pun, sehingga mereka dapat mengikuti siaran televisi baik melalui streaming di gadget, TV berbayar, sampai pada televisi umumnya yang tidak berbayar.²

Lembaga penyiaran pada umumnya menggunakan strategi yaitu secara rutin mengganti ulang penjadwalan untuk merebut perhatian pendengar

¹ Adrian Igratubun. (2021). Strategi *Programming Acquisition* Dalam Kelancaran Operasional Penyiaran Program Televisi. Vol: 9 No:1. H.26-27

² Indah Permata, “Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Barat Dalam Mempromosikan Program Acara Sumatera Barat Hari Ini” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022). H.4



ataupun pemirsanya.³ *Programming* (program) merupakan sebuah proses dalam produksi dan menjadwalkan program yang dilakukan oleh seorang *programmer*.

Programming atau biasa juga disebut dengan *broadcast programming* adalah pengorganisasian program radio atau televisi dalam periode harian, mingguan atau dalam periode satu bulanan. *Programming* dalam Bahasa Indonesia ialah penjadwalan program yang akan diudarakan (*to be aired*). Jadi, sinonim *programming* adalah *scheduling*. Pada umumnya lembara penyiaran menggunakan strategi, yaitu secara rutin mengganti penjadwalan ulang ini untuk tetap menarik perhatian penonton dengan hadirnya program-program yang terbaru. Ada terdapat sepuluh macam strategi dalam merancang yang akan digunakan oleh seluruh stasiun penyiaran di dunia yaitu; *dayparting, theming, stripping, stacking, counterprogramming, bridging, tentopling, hammocking, cross programming* dan *hotswitching*.⁴

Strategi Program yang ditinjau dari aspek bagian manajemen atau sering juga disebut dengan manajemen strategis (*management strategi*) program siaran yang terdiri dari: perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program.⁵

Ditengah persaingan industry media, isi kualitas program menjadi semakin mengemukakan, karena kualitas dipandang sebagai syarat yang sangat penting untuk memenagkan persaingan media saat ini dalam perebutan konsumen masyarakat yang melihat tayangan di televisi tersebut. Pengelola stasiun televisi berusaha untuk mengembangkan kebijakan bersaing dengan menargetkan kelompok penonton yang lebih spesifik terhadap rating penayangan televisi. Dengan berorientasi pada celah-celah penonton tertentu, aktifitas dalam perencanaan program (*programming*) menjadi lebih efisien dan

³ Malik Abdul Jabbar, Kartini Rosamalah D.K. Strategi *Programming* Televisi Swasta Dalam Program Tayangan Prime Trime. *Journal Of Strategic Communication*, Vol. 9, No. 1, September 2018, H.19

⁴ Hidajanto Djamal & Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), H.130

⁵ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Prenamedia Group). H.273



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif karena target pemirsa menjadi lebih jelas dan spesifik. Dalam hal ini dituangkan sebagai format target pemirsa terhadap program yang ada pada stasiun televisi tersebut, di dalam stasiun televisi memerlukan penyusunan program televisi yang tepat ke dalam suatu penjadwalan. Dalam hal ini tugas *programmer* tv menetapkan strategi yang tepat dalam mencari serta meraih materi-materi program yang ditunjukkan untuk menarik target audiensi penayangan program tersebut, dan dalam penjadwalan program sebagai menghasilkan keseluruhan pelayanan program.⁶

Perkembangan industry televisi sangat pesat di Indonesia dengan muncul stasiun-stasiun televisi baru, selain itu stasiun televisi yang berbeda-beda kepentingan ini pun saling berlomba-lomba untuk menarik minat masyarakat dengan menghadirkan program-program yang mereka tayangkan.⁷

Meskipun saluran televisi di Indonesia kian bertambah namun masyarakat tetap mengenal Televisi Republik Indonesia (TVRI) sebagai saluran televisi pertama di Indonesia pada tahun berdirinya 24 Agustus 1962. TVRI sebagai awal perkembangan dari kemajuan dunia televisi Indonesia. Saluran tersebut pun memiliki misi untuk mengangkat citra bangsa dengan menyiarkan tayangan berskala internasional untuk kepentingan negara dan masyarakat.⁸

TVRI di kenal saluran “tua” yang kini masih bertahan diantara gesitnya persaingan dengan televisi lainnya. TVRI adalah salah satunya televisi yang jangkauannya mencapai seluruh wilayah Indonesia. Saat ini TVRI memiliki 32 daerah stasiun dan 1 stasiun pusat dengan didukung oleh 376 stasiun transmisi (termasuk 125 stasiun transmisi digital). Salah satu stasiun televisi daerahnya yaitu Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Sumatera Barat. Di Sumatera Barat, banyak media lokal yang berpacu untuk

⁶ Adi Pratama Putra, Zaenina Shintya, dan Melisa Arisanty. Strategi *Programming* Program “Metro Pagi *Prime Time*” Dalam Mempertahankan Rating. Jurnal Common. Vol.3, No.1. Juni 2019. H.3

⁷ Indah Permata, Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Barat Dalam Mempromosikan Program Acara “Sumatera Barat Hari Ini”. Skripsi, Universitas Negeri Hidayatullah Jakarta, 2022.H.3

⁸ TVRI, *Sejarah Televisi Republik Indonesia*, di akses pada www.tvri.go.id tanggal 8 Desember 2022 pukul 14.26 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan informasi untuk menarik publik. Beragam-ragam program menarik yang ditayangkan oleh TVRI Sumatera Barat seperti *entertainment, news, life, culture, kid*, dan program sport untuk kebutuhan informasi masyarakat terutama daerah Sumatera Barat.⁹

TVRI Sumatera Barat dengan dengan cikal bakal tiga stasiun transmisi yakni Transmisi Padang, Bukit Gompong dan Pandai Sikek. Kemudian pada tahun 1982 berdiri Stasiun Produksi Keliling (SPK), dengan jumlah karyawan 14 orang. Karyawan tersebut berasal dari daerah itu sendiri, dan di tambah dengan mutasi dari stasiun lain. Stasiun Produksi Keliling hanya membuat paket-paket siaran yang nantinya yang akan dikirim ke stasiun pusat Jakarta untuk disiarkan. Paket tersebut merupakan paket berita, paket hiburan maupun paket wisata.¹⁰

Televisi lokal saat ini sangat berperan penting untuk kemajuan daerah nya, maka perlu adanya pengenalan mengenai daerah nya yang diketahui oleh masyarakat. Melalui televisi lokal inilah masyarakat dapat mengetahui peristiwa, perkembangan, serta informasi terbaru dari daerahnya. Program acara yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan atau diinginkan audiencenya, program yang ditayangkan televisi tidak harus diproduksi sendiri melainkan dapat bekerja sama dengan pihak luar televisi, misalnya dengan *Production House*, atau instansi pemerintah negeri dan swasta. Pada umumnya pihak perencana siaran mengatur jadwal penayangan suatu program televisi berdasarkan perkiraan kecendrungan menonton program tersebut. Melalui televisi masyarakat Karakteristik program televisi selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut digemari oleh penonton, semakin banyak penonton maka program semakin sukses pula pada kepentingan komersial.¹¹

⁹ TVRI, *Sejarah Televisi Republik Indonesia*, di akses pada www.tvri.go.id tanggal 8 Desember 2022 pukul 14.26 WIB.

¹⁰ Ibid

¹¹ Indah Permata, *Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Program Acara "Sumatera Barat Hari Ini"*. Skripsi, Universitas Negri Hidayatullah Jakarta, 2022. H.3-4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TVRI Sumatera Barat terletak di Jalan Raya By Pass KM 16 Koto Panjang, Padang. TVRI Sumatera Barat diresmikan sebagai Stasiun Penyiaran pada 19 April 1997, yang diresmikan oleh Menteri penerangan yang waktu itu dijabat oleh Harmoko. TVRI Sumatera Barat mengudara secara konsisten selama 4 jam setiap harinya. Sejak 1 Januari 2005 dinaikkan status nya dari stasiun kelas C menjadi kelas B. Selama berdirinya stasiun produksi keliling sampai dengan terbentuk nya Lembaga Penyiaran Publik (LPP), dari kurun waktu 1982 sampai sekarang TVRI Sumatera Barat telah dipimpin oleh 16 orang kepala stasiun.¹²

Salah satu program *entertainment* (hiburan) di TVRI Sumatera Barat adalah program Badendang yang berdiri sejak tahun 2008 sampai sekarang, sebelumnya program Badendang ini nama program nya Dendang Limo Baleh. Pada tahun 2019 peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan di TVRI Sumatera Barat namun program Dendang Limo Baleh ditiadakan dan pada tahun 2020 sampai saat ini sudah ditayangkan lagi oleh TVRI Sumatera Barat. Pada tahun 2023 ini Dendang Limo Baleh bertransformasi judul nya menjadi BADENDANG yang mana transformasi ini bukan cuma judul saja yang berganti tetapi juga dengan dekorasi panggung, segmen acara, host baru dan bintang tamu penyanyi yang semakin seru, Dendang Limo Baleh juga mempunyai slogan apabila ada pemirsa yang menghubungi lewat telfon dengan slogan Yo Rancak, pada saat sekarang slogan dari BADENDANG juga menjadi BASAMO BADENDANG.

Badendang adalah program hiburan musik alternatif yang ada di Sumatera Barat yang dulu hanya mencakup kota Padang saja sekarang sudah mencakup Provinsi Sumatera Barat yang ditayangkan setiap harinya pukul 15.00-16.00 WIB dengan menghadirkan Bintang Tamu, *Live* Akustik Band, dan Presenter yang menghibur penikmat musik ataupun lagu. Adapun edisi lagu-lagu yang disiarkan oleh Badendang adalah Edisi Lagu Regili, Edisi Pop

¹² TVRI, *Sejarah Televisi Republik Indonesia*, di akses pada www.tvri.go.id tanggal 8 Desember 2022 pukul 14.26 WIB.



Nostalgia, Edisi Dangdut Gamad Melayu, Edisi Pop Minang, dan Edisi Pop Alternatif.¹³

Badendang mempertahankan program nya dengan inovasi-inovasi yang setiap tahunnya dan melakukan perbaikan serta evaluasi yang ditampung dari semua pendapat dan masukan dari masyarakat yang menonton nya. Pada saat ini Badendang dapat memilih lagu sekaligus ikut bernyanyi lewat telfon dengan nomor yang tertera di layar kaca dan dapat juga menyaksikan secara langsung dari layar kaca televisi serta melalui website, dan akun media sosial TVRI Sumatera Barat.¹⁴

Sesuai permasalahan yang terdapat di latar belakang ini penulis memberi judul untuk penelitian dan proses pembuatan skripsi nya dengan judul ‘STRATEGI PROGRAMMING TVRI SUMATERA BARAT DALAM MEMPERTAHAKAN PROGRAM BADENDANG SEBAGAI PROGRAM HIBURAN’ alasan penulis membuat judul ini karena program Badendang di TVRI Sumatera Barat pernah dihapus kan dari program tayangan nya namun saat ini program itu di kembalikan lagi untuk tayang dan produksi, maka karena itu penulis ingin mengetahui bagaimana programming tvri sumatera barat dalam mempertahankan program badendang tersebut.

1.2 Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu untuk diberikan penjelasan, guna mempermudah pemahaman dan pengertian juga untuk menghindari kesalahpahaman. Penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Strategi

Strategi pada hakekat nya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan, tetapi tujuan tersebut,

¹³ Ibid

¹⁴ Observasi Penelitian 7 juni 2023 11.30



strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan hanya menunjukkan arah saja bagaimana taktik operasional nya (Davis,2005).¹⁵

2. Programming

Programming adalah pola yang direncanakan agar dapat menarik sebanyak mungkin audiensi dan bersaing dengan seluruh kompetitor yang ada.¹⁶

3. TVRI Sumatera Barat

TVRI Sumatera Barat dengan cikal bakal 3 stasiun transmisi yakni Transmisi Padang, Bukit Gompong dan Pandai Sikek. Kemudian pada tahun 1982 berdiri Stasiun Produksi Keliling (SPK), dengan jumlah karyawan 14 orang. Karyawan tersebut berasal dari daerah itu sendiri dan ditambah dengan mutase stasiun lain. Stasiun produksi keliling hanya membuat paket-paket siaran yang nantinya akan dikirimkan ke stasiun pusat Jakarta untuk disiarkan. Paket tersebut merupakan paket berita, paket hiburan maupun paket wisata.

4. Program Siaran Badendang

Program Badendang adalah salah satu program hiburan di TVRI Sumatera Barat yang mengambil tema musik atau lagu yang diluncurkan dari tahun 2008 sampai sekarang 2023. Tujuan dari program Badendang untuk menghibur masyarakat agar bisa menyalurkan hobi masyarakat terhadap lagu-lagu yang beredar saat ini.

5. Program Hiburan

Program hiburan adalah bentuk suatu program siaran yang bertujuan untuk menghibur audien yang menyaksikan tayangan tersebut dalam bentuk, music, lagu cerita, dan permainan. Pada program ini lebih menekankan pada waktu pelaksanaannya, bukan pada apa-apa saja yang akan dilakukan dan apa-apa saja yang akan di capai. Sehingga pada tahap

¹⁵ Andi Fachrudin, "Strategi Program Tayangan Infotainmet Di RCTI". Jurnal Visi Komunikasi, Vol. 13, No. 01, Tahun 2014, H.143

¹⁶ Adi pratama putra, Zaenina Shintya, Melisa Arisanty. (2019). Straetgi Programming Program "Metro Pagi Prime Time" Dalam Mempertahankan Rating. Vol: 3 No:1. H-7



program ini harus sesuai dengan perencanaan yang telah disusun di awal.¹⁷ Adapun program hiburan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah musik dan lagu di program “Badendang”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi programming TVRI Sumatera Barat dalam mempertahankan program Badendang sebagai program hiburan

1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi siaran dalam mempertahankan program randai di tvri sumatera barat.

2. Kegunaan Penelitian

Hal yang diperoleh dari penelitian ini nantinya memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian yang akan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi pengembangan teori. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis secara langsung terhadap perkembangan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi broadcasting, khususnya tentang *Programming* Produksi Siaran Dalam Mempertahankan Program badendang TVRI Sumatera Barat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis berarti hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk hal-hal yang sifat praktis. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi siaran tayang televisi di Sumatera Barat.

¹⁷ Morrissan, Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi, (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005), H.102.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti. Termasuk didalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, Teknik pengumpulan data, validitas data, dan Teknik Analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan tempat dimana melakukan penelitiannya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun objek penelitian nya agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk menunjang dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu dan menggunakan pendekatan teori tertentu untuk memperkuat dan mempertajam Analisa. Penulis juga mencari jurnal dan skripsi penelitian ilmu komunikasi yang relevan dengan dengan penelitian penulis. Dengan adanya referensi jurnal dan skripsi diharapkan mempermudah penulis dalam menentukan Langkah yang sistematis untuk penyesuaian penelitian.

1. Jurnal penelitian pertama, ditulis oleh Andi Fachrudin, 2014. Berjudul strategi tayangan program infotainment di RCTI. Dalam penelitian ini membahas tentang strategi apa yang diterapkan dalam tayangan program infotainment Intens. Pada penelitian ini strategi yang digunakan adalah strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu melalui fungsi manajemen, yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Metode penelitian ini yang digunakan deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melakukan wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penayangan yang digunakan untuk *infotainment* Intens adalah *Head to head*, *Strong lide in*, *Daypraiting*, *Stripping*, *Crossprograming*, dan *Bridgging*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedang perbedaan dengan penelitian penulis ini di bagian program penelitian ini program infotainment sedangkan penelitian penulis program hiburan.¹⁸
2. Jurnal penelitian kedua ditulis oleh Adi Pratama Putra, Zaenina Shintya, Melisa Arisanty, 2019. Berjudul strategi programming program “metro pagi primetime” dalam mempertahankan rating. Strategi *programming* harus ada di dalam setiap program selalu melakukan riset untuk memperlihatkan komponen konten penting yang ditonjolkan dari televisi

¹⁸ Andi Fachrudin, 2014. Strategi tayangan program infotainment di RCTI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetitornya, hal ini bertujuan untuk program tersebut bisa bersaing dengan program lainnya dan secara tidak langsung bisa bersaing dan meningkatkan jumlah penonton program yang bertujuan untuk rating program naik. Metode penelitian ini yang digunakan pendekatan kualitatif dan Teknik wawancara dengan partisipan yang berada di dalam perusahaan media tersebut. Hasil penelitian ini strategi *programming* sangat penting untuk dijadikan patokan sebuah program mengenai analisis kompetitor tentang perencanaan jadwal tayang dan sebuah perusahaan media harus memiliki keuntungan dengan mencari dengan perusahaan yang melakukan iklan dalam program metro pagi *primetime*. Persamaan dengan penelitian dengan penelitian penulis adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan Teknik pengumpulan data, perbedaan dengan penelitian penulis pada objek penelitian program acaranya penelitian dalam mempertahankan rating sedangkan penelitian penulis strategi *programming* program.¹⁹

3. Jurnal penelitian ketiga ditulis oleh Auzinii Fitrizhia Putri Triyana, Evvy Silalahi, 2020. Berjudul strategi *programming* program Indonesia Pintar SCTV. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi program Indonesia pintar SCTV. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif, dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan wawancara mendalam kepada tiga informan. Teknik pengolahan data menggunakan coding, mulai dari *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Hasil penelitian bahwa program Indonesia pintar merupakan program pengembangan dari satu segmen di program *gameshow* di SCTV sebelumnya yaitu di Eatbulaga yang kemudian menjadi satu program sendiri yaitu Indonesia pintar, program ini menerapkan juga strategi *programming* dari Susan Tyler Eastmen dan Douglas A. Ferguson yang terdiri dari *selecting*, *scheduling*, *promotion*, dan *evaluation*. Indonesia pintar menggunakan strategi

¹⁹ Adi Pratama Putra, Zaenina Shintya, Melisa Arisanty, 2019. Strategi *programming* program ‘‘metro pagi primetime’’ dalam mempertahankan rating.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

counterprogramming dimana jam yang sama, stasiun televisi lain menayangkan program dengan format yang berbeda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan perbedaannya dengan penelitian penulis teori yang dipakai penelitian dari Susan Tyler Eastmen dan Douglas A. Ferguson sedangkan teori yang digunakan penelitian penulis teori dari Sydney W. Head.²⁰

4. Jurnal penelitian keempat di tulis oleh Malik Abdul Jabbar dan Kartini Rosmalah, D.K, 2018. Berjudul Strategi *Programming Swasta Dalam Program Tayangan PRIME TIME*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *programming* yang diterapkan oleh Kompas TV pada program sapa Indonesia Malam di waktu *prime time* dalam meraih pemirsa penonton nya. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Tim *programming* Kompas TV melakukan beberapa upaya dan menerapkan hampir sama dengan 5 elemen menurut Sydney W. Head. Dengan hal itu hasil dari penelitian tersebut 5 elemen *programming* yang digunakan diantaranya kesesuaian, membangun kebiasaan, mengontrol aliran audiens, pemeliharaan sumber daya program dan daya Tarik luas. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis menggunakan teori yang sama dan metode penelitian, perbedaan di program acaranya.²¹
5. Jurnal penelitian ke lima di tulis oleh Adrian Ingratubun, 2021. Berjudul Strategi *Programming Acquisition* dalam Kelancaran Operasional Penyiaran Program Televisi. Keberadaan *programming acquisition* sebagai sebuah divisi yang menangani tentang perencanaan program adalah merupakan sebuah perencanaan yang mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, jangka menengah, dan bahkan jangka Panjang untuk stasiun penyiaran mendapatkan program dan tujuan keuangan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu menggunakan

²⁰ Auzinii Fitrizhia Putri Triyana, Evvy Silalahi, 2020. Strategi programming program Indonesia Pintar SCTV

²¹ Malik Abdul Jabbar dan Kartini Rosmalah, D.K, 2018. Strategi *Programming Swasta Dalam Program Tayangan PRIME TIME*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

metode penelitian kualitatif, perbedaannya penelitian ini *Programming Acquisition* operasional penyiaran program televisi sedangkan penelitian penulis *programming* program acara televisi.²²

6. Skripsi pertama di tulis oleh Luvy Yulia Octaviani, 2019. Berjudul Strategi Manajemen Penyiaran ADiTV Sebagai Stasiun Televisi Lokal Bernuansa Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi manajemen yang dilakukan oleh ADiTv sebagai televisi lokal. Jenis penelitian ini yang digunakan deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan pada penelitian teori dari morissan yang terdiri dari 3 pilar yaitu; Teknik penyiaran, program, dan pemasaran. Persamaan dengan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, perbedaannya di teori yang digunakan teori penelitian ini menggunakan teori dari Morissan.²³
7. Skripsi kedua ditulis oleh Risa Anggraini, 2018. Berjudul Strategi Programming TRANS7 Pada Program Kids Edutainment (Studi Kasus; Program Kids Edutainment "Si Bolang" Bocah Petualang). Penelitian ini bertujuan bagaimana strategi programming dalam mempertahankan program kids edutainment "Si Bolang" Bocah Petualang karena program ini sudah bertahan sehingga belasan tahun di TRANS7. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Konsep yang digunakan konsep programming yang meliputi daypaiting, theming, striping, stacking, counterprogramming, bridghing, tentpoling, hammocking, crossprogramming, hotswitching serta konsep manajemen produksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TRANS7 menggunakan lima strategi programming pada program kids edutainment yaitu, daypaiting, theming, stacking, stripping, dan crossprogramming. Persamaan dengan penelitian penulis metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, perbedaan

²² Adrian Ingratubun, 2021. Strategi *Programming Acquisition* dalam Kelancaran Operasional Penyiaran Program Televisi.

²³ Luvy Yulia Octaviani, 2019. Strategi Manajemen Penyiaran ADiTV Sebagai Stasiun Televisi Lokal Bernuansa Islami



dengan penelitian penulis program acara berbeda dan konsep *programming* yang digunakan berbeda.²⁴

8. Skripsi ketiga ditulis oleh Fahrezi Permana, 2018. Berjudul *Straegi Programming Televisi Indosiar Pada Program Siaran Olahraga (Analisis pada program siaran piala presiden dan gojek liga 1 bersama bukalapak)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *programming* yang diterapkan oleh televisi Indosiar pada siaran program olahraga tersebut. Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berusaha untuk mengembangkan konsep *programming*, konsep produksi program televisi, dan rating televisi. Persamaan dengan penelitian jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, perbedaannya objek penelitian ini mempertahankan rating program acara sedangkan penelitian penulis *programming* program acara televisi.²⁵
9. Skripsi keempat ditulis oleh Merlinda Ramadhani, 2020. Berjudul *Analisis Programming Acara Religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemograman (*programming*) TVKU Semarang dalam produksi program tersebut dan untuk mendeskripsikan kendala dan solusi atas *programming* pada program acara ‘ulama menyapa’. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, jenis penelitian ini adalah field research (peneliti terjun langsung ke tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki). Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Persamaan dengan penelitian penulis dengan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, perbedaannya pada teori yang digunakan.²⁶
10. Skripsi kelima ditulis oleh Daffar Zufar Athollah Syafna, 2022. Berjudul *Strategi Programming Rising Star di 107,3FM Star Radio Tangerang Dalam*

²⁴ Risa Anggraini, 2018. *Strategi Programming TRANS7 Pada Program Kids Edutainment (Studi Kasus; Program Kids Edutainment ‘Si Bolang’ Bocah Petualang)*.

²⁵ Fahrezi Permana, 2018. *Straegi Programming Televisi Indosiar Pada Program Siaran Olahraga (Analisis pada program siaran piala presiden dan gojek liga 1 bersama bukalapak)*.

²⁶ Merlinda Ramadhani, 2020. *Analisis Programming Acara Religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang*.



Menarik Minat Pendengar Di Era Digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan program Rising Star di 107,3FM Star Radio dalam menarik minat pendengar dan bagaimana proses produksi program ini. Teori yang digunakan pada penelitian ini teori strategi program dari Peter Pringle dan menggunakan metode analisis konstruktivistis melalui pendekatan kualitatif. Persamaan nya dengan penelitian penulis sama menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, perbedaannya penelitian ini *programming* pada radio sedangkan penelitian penulis *programing* pada televisi dan teori yang digunakan juga beda.²⁷

2.2 Kajian Teori

Teori merupakan himpunan kontruk (konsep), defenisi, dan proposisi yang merupakan pandangan sistematis mengenai tanda-tanda menggunakan menjabarkan pada rekanan pada variabel, buat mengungkapkan dan meramalkan tanda-tanda tersebut. Fungsi teori pada riset merupakan membantu periset memberitahukan kenyataan sosial atau kenyataan alami yang sebagai sentra perhatiannya.²⁸

1. Strategi

A. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata Yunani kuno yang berarti “seni berperang” suatu strategi memiliki dasar-dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Kata strategi berasal dari Yunani yaitu “strategos” yang berarti memimpin, jadi pada dasarnya strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Dalam konteks awal strategi diartikan sebagai *generalship* atau tujuan yang dilakukan oleh para jendral

²⁷ Daffar Zufar Athollah Syafna, 2022. Strategi Programming Rising Star di 107,3FM Star Radio Tangerang Dalam Menarik Minat Pendengar Di Era Digital.

²⁸ Krisyantono Rahmad, *Riset Komunikasi*, (Jakarta; PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2006), H-18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan peperangan.²⁹

Strategi menurut *Jauch* dan *Gluce* (1998:86), strategi adalah rencana yang disatukan untuk menyeluruh secara terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan serta tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan serta misi perusahaan dapat tercapai melalui pelaksanaan yang tepat. Menurut Suwarsono (2008:6) mengemukakan juga pendapat nya tentang strategi, yaitu usaha managerial untuk perkembangan kekuatan perusahaan dalam mengeksploitasi peluang bisnis yang muncul guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sesuai misi ditentukan oleh strategi mencerminkan kesadaran organisasi atau perusahaan mengenai bagaimana, kapan, dan dimana organisasi atau perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain nya yang menjadi pesaingnya.³⁰

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian juga dengan strategi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.³¹

²⁹ Setiawan Hari Purnomo dan Zalkiflimansyah, *Manajemen strategi sebuah konsep Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), H-20.

³⁰ Haronas Kutanto, “*Strategi Programming Dalam Pengemasan Program Hafiz Indonesia 2015 RCTI Untuk Memperoleh Rating Share Tinggi*”, Fakultas Ilmu Komunikasi Budi Luhur, Vol. 08, No. 2, Tahun 2017. H.47

³¹ Onong Uchajana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), H.32



Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata “strategi” yaitu ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu diperang dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh diperang, dikondisi yang menguntungkan.

Dengan memahami definisi para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengertian strategi adalah suatu cara dan taktik yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan yang di harapkan, dengan memperhatikan peluang dan ancaman yang di hadapi

B. Tahapan Strategi

Dalam melakukan strategi perlu juga untuk membentuk tahapan strategi dalam beberapa tahap prosesnya, secara garis besar strategi ada 3 tahap, yaitu:

1. Perumusan Strategi

Langkah pertama yang dilakukan untuk merumuskan strategi yang akan di lakukan. Sudah termasuk di dalam pengembangan tujuannya, mengenai peluang dan ancaman eksternal menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menurut suatu objektifitas menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan.

2. Implementasi Strategi

Setelah merumuskan dan strategi yang telah ditetapkan, maka Langkah berikutnya melaksanakan strategi yang telah diterapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang dipilih sangat dibutuhkan komitmen dan Kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi suatu impian yang jauh dari kenyataan. Implementasi strategi yang bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditempatkan melalui penempatan struktur organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya perusahaan organisasi.



3. Evaluasi Strategi

Tahapan terakhir dari strategi adalah evaluasi implementasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan karena keberhasilan yang dapat dicapai dan diukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.³²

2. Programming

A. Pengertian Programming

Programming adalah pengorganisasian program radio atau televisi dalam periode harian, mingguan, atau periode bulanan. Programming dalam bahasa Indonesia adalah penjadwalan program yang akan diudarakan (to be aired). Jadi sinonim Programming adalah Penjadwalan (Scheduling). Lembaga penyiaran pada umumnya menggunakan strategi, yaitu secara rutin mengganti ulang penjadwalan untuk tetap merebut perhatian pendengaran atau pemirsanya. Tujuan Programming bisa dianggap sebagai perangkat ringan yang digunakan untuk menarik perhatian pemirsa pada segmentasi tertentu.³³

Satu stasiun penyiaran selalu merencanakan programnya secara strategis, dengan merancang acara sebaik mungkin, sehingga tetap menarik dan menjaga ketertarikan pendengarnya (radio) dan pemirsa (televisi). Mereka biasanya menyajikan program yang diminati oleh audiens berdasarkan fakta dan data yang ada.³⁴

Merancang program ada sepuluh macam strategi yang digunakan dan hampir semua stasiun penyiaran di dunia memakainya, Adapun 10 macam strategi itu sebagai berikut;³⁵

1. *Dayparting*, yaitu satu Langkah dalam perencanaan yang membagi setiap hari dalam beberapa *slot* waktu yang dinilai sangat cocok pas

³² Fred R David, *Manajemen Strategi dan Konsep* (Jakarta: Perhalindo, 2002), H-3.

³³ Hidajanto Djamal & Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), H-135

³⁴ Ibid, H.127

³⁵ Ibid, H.127-129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- untuk diudarakan. Program ini sangat mempertimbangkan target *audiens* tertentu pada *slot* waktu tersebut, misalnya pagi, siang, sore, atau bahkan malam hari.
2. *Theming*, yaitu penentuan tema tertentu yang diudarakan pada saat khusus seperti pada saat hari liburan, atau menentukan satu minggu dengan tema tertentu pada program Discovery Channels dengan *Animal Week*.
 3. *Striping*, yaitu penayangan satu program sindikasi jenis *series* setiap hari dalam seminggu. Tahapan ini biasanya dilakukan pada minggu-minggu pertama secara khusus.
 4. *Stacking*, yaitu satu Teknik yang digunakan untuk mempengaruhi audiens dengan cara mengelompokkan Bersama beberapa program dengan tema mirip dalam rangka melihat (*sweep*) penonton selama penayangan satu program dengan program berikutnya.
 5. *Counterprogramming*, yaitu Langkah perancangan satu program tandingan terhadap program yang berhasil dari stasiun penyiaran lain pada satu periode tayang tertentu dengan tujuan menarik audiens dari stasiun pesaing tersebut.
 6. *Bridging*, dapat digunakan bila satu stasiun penyiaran mencoba mencegah audiens untuk berpindah kanal dalam satu jeda waktu (*the main evening breaks*) yaitu dimana semua stasiun penyiaran berhenti dengan program nya. *Bridging* ini juga mempunyai Langkah efektif dengan melalui beberapa cara, yaitu;
 - Telah siap dengan satu program yang disiarkan pada saat jeda itu.
 - Menyiarkan satu program agak terlambat sehingga para pemirsa ‘gugup’ dan kehilangan permulaan dari satu program lain.
 - Dengan cara mengiklan program berikut (setelah waktu jeda) dalam *slot* waktu penyiaran program yang digemari penonton,
 7. *Tentpoling*, yaitu Langkah perencanaan *slot* waktu bagi program acara yang baru, sebelum dan setelah program unggulan yang mempunyai audiens cukup besar. Penempatan program baru ini akan membuat



audiens berkesempatan melihat tayangan cuplikannya, sehingga diharapkan audiens ini tetap *tune-in* ke kanal bersangkutan.

8. *Hammocking*, yaitu Langkah perencanaan *slot* waktu yang mirip dengan *tentpoling*, tetapi satu program baru atau *show* tersebut ditempatkan diantara dua program unggulan yang mempunyai audiens cukup besar. Penempatan program baru ini akan membuat audiens berkesempatan melihat tayangan cuplikannya, sehingga diharapkan audiens tersebut tetap *tune-in* ke kanal bersangkutan.
9. *Crossprogramming*, yaitu pemilihan jenis program berikut dalam urutan jadwalnya dari penayangan satu program, yang mempunyai relevansi tema. Langkah ini dapat diperoleh dengan cara mengevaluasi jalan cerita dari dua episode atau dua program yang berbeda.
10. *Hotswiching*, yaitu penentuan jeda komersial yang tepat oleh *programmer* pada satu program sedemikian rupa, sehingga tidak menyebabkan audiens mengubah kanal yang ditonton berpindah kekanal televisi yang lain untuk menghindar jeda komersial tersebut.

Penjelasan di atas memberikan gambaran lain tentang programming, yaitu merupakan serangkaian program mata acara stasiun penyiaran, dengan demikian programming memiliki dua pengertian, yaitu sebagai proses dan hasil.³⁶

B. Elemen yang perlu diperhatikan dalam strategi Programming

Fokus utama Programming adalah khalayak sebagai pemirsa televisi. Riset khalayak dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan khalayak. Sehubungan dengan selera khalayak, Sydney W. Head menguraikan lima (5) Elemen yang perlu diperhatikan dalam strategi Programming, di antaranya sebagai berikut:³⁷

³⁶ Hidajanto Djamal & Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) H.129

³⁷ Adi pratama putra, Zaenina Shintya, Melisa Arisanty. (2019). Strategi Programming Program ‘Metro Pagi Primetime’ Dalam Mempertahankan Rating. Vol: 3 No:1. H.8-9



1. Compatibility (Kesesuaian)

Program acara disusun berdasarkan kegiatan sehari-hari khalayak. Rutinitas khalayak seperti kapan mereka sarapan, kerja, istirahat dan sebagainya menjadi acuan televisi dalam menjalankan programming.

2. Habit Formation (Membangun Kebiasaan)

Kebiasaan Khalayak dibentuk melalui program acara yang ditayangkan. Tidak jarang dari pembentukan kebiasaan ini timbul sikap fanatik dari khalayak terhadap suatu program acara, sehingga khalayak pun enggan meninggalkan program acara tersebut.

3. Control of Audience Flow (Mengontrol Aliran Pemirsa)

Ketika sebuah program selesai ditayangkan, maka program berikutnya disajikan. Antara program yang satu dengan berikutnya, jumlah pemirsa harus tetap dijaga dengan menyajikan program yang tetap bisa menjaga aliran penonton agar tidak beralih ke *channel* lain atau bahkan menarik penonton *channel* lain.

4. Conservation Of Program Resources (Pemeliharaan Sumber Daya Program)

Tidak jarang program tayangan yang sangat terkenal dan digemari banyak khalayak menjadi sangat kuno ketika ditayangkan kesekian kalinya. Oleh karena itu, stasiun televisi dituntut untuk kreatif dalam menyajikan program yang ditayangkan.

5. Breadth Of Appeal (Daya Tarik Yang Luas)

Program acara yang ditayangkan dapat menjangkau khalayak luas, baik secara teknis maupun social. Namun demikian hal ini bergantung pada status organisasi televisi dan tujuan yang ingin dicapai melalui program acara yang ditayangkan.

C. Televisi

1. Pengertian Televisi

Televisi berasal dari Yunani “tele” yang berarti jarak jauh dan “vision” yang berarti pengelihatannya. Jarak ditentukan oleh prinsip radio, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visi ditentukan oleh gambar. Jadi televisi, televisi dalam bahasa Inggris, didefinisikan dengan melihat ke kejauhan. Melihat jauh di sini adalah gambar dan suara yang dihasilkan di satu tempat (studio televisi) yang dapat dilihat dari tempat "lain" melalui perangkat penerima (perangkat televisi).³⁸

Menurut Encyclopedia Encarta, televisi adalah sistem untuk mengirim dan menerima gambar dan suara, sinyal elektronik yang dikirim melalui kabel atau kabel dan serat optik atau radiasi elektromagnetik. Sinyal ini biasanya disiarkan dari stasiun televisi sebagai lokasi produksi di penerima televisi rumah, atau diteruskan oleh penyedia jasa televisi layanan kabel.³⁹

Menurut effendy pengaruh televisi pada system komunikasi tidak terlepas dari pengaruhnya terhadap segala aspek kehidupan. Secara umum televeisi berdampak pada kehidupan masyarakat Indonesia banyak orang yang mengetahui dan merasakan hal ini. Tapi sejauh mana tingkat pengaruh positif dan negatif nya tidak jelas banyak. Di Indonesia meskipun tidak ada satu pun yang memiliki kemajuan, penelitian yang telah dilakukan baik oleh departemen penerangan sebagai Lembaga yang paling berkompeten, maupun oleh perguruan-perguruan tinggi.⁴⁰

Televisi menciptakan suasana tertentu, yaitu penonton televisi dapat menikmati acara televisi sambil duduk bersantai menyaksikan berbagi informasi yang dapat mereka lihat dari siaran televisi, penyampaian isi pesan seolah-olah langsung komunikator dan komunikan. Informasi yang disampaikan oleh televisi lebih mudah dan mudah di mengerti secara bisa dilihat dengan jelas dan terdengar suara audio juga sangat jelas. Pesan-pesan yang disampaikan langsung mempengaruhi otak, emosi, perasaan, dan sikap pemirsa.⁴¹

³⁸ Isyana Tungga Dewi, Strategi *Programming MncTv* Dalam Mempertahankan Program Dakwah. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2011, h.25-26

³⁹ Ibid

⁴⁰ Muhammad Lutfi, Strategi Redaksi Tvri Sumut Dalam Penyajian Berita Pada Tayangan "Sumatera Utara Hari Ini". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022. h.15-16

⁴¹ Adi Bajduri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) H.6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Televisi adalah sebuah media pandang sekaligus media dengar (audio-visual). Sangat berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang saja yang digunakan, orang menggunakan gambar dan suara yang ditayangkan di televisi atau mencerna narasi dari gambar tersebut⁴²

Televisi adalah sebagai media massa yang semakin digandrungi oleh masyarakat mempunyai kelebihan dan kekurangan, tetapi televisi memiliki karakter yang sangat berbeda dengan media massa lainnya, Karakteristik televisi sebagai media massa maupun karakter teknis televisi itu sendiri sebagai media elektronik serta sebagai media visual gerak. Pemahaman tentang karakteristik televisi itu sangatlah penting karena dalam karakteristik ini akan di bahas hal-hal yang harus diperhatikan oleh pengembang program televisi, baik itu sebagai penulis naskah maupun pelaksanaan produksi.⁴³

Televisi juga mempunyai kelebihan dan kelemahan televisi, yaitu sebagai berikut:⁴⁴

A. Kelebihan Televisi

1. Kesan realistik: audio visual
2. Masyarakat lebih tanggap: menonton dalam suasana santai, rekreatif.
3. Adanya pemilihan area siaran (*zoning*) dan jaringan kerja (*networking*) yang mengefektifkan penjaungan masyarakat.
4. Terkait era dengan media lain.
5. Cepat dari segi waktu, cepat dalam menyebarkan berita masyarakat luas.
6. Terjangkau luas, menjangkau secara luas.

B. Kelemahan Televisi

1. Jangkaun pemirsa massal, sehingga pemilihan (sulit menentukan untuk pangsa pasar tertentu sering sulit dilakukan.

⁴² Adi Bajduri, *Jurnalistik Televisi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). H.40-41

⁴³ Ibid

⁴⁴ Ibid



2. Iklan relatif singkat tidak mampu menyampaikan data lengkap dan rinci
3. Relatif mahal.
4. Pembuatan iklan tv cukup lama.

2. Karakteristik Televisi

Televisi juga mempunyai karakteristik sebagai berikut;⁴⁵

1. Mengutamakan Gambar

Kekuatan televisi terletak pada bagian gambar yang didukung oleh narasi atau pun sebaliknya paparan dari narasi yang diperkuat oleh gambar yang dimaksud adalah hidup yang membuat televisi lebih menarik dari pada media cetak

2. Mengutamakan kecepatan

Jika *deadline* media cetak 1 x 24 jam, *deadline* atau tenggat waktu televisi bisa saja setiap detik, televisi mengutamakan kecepatan. Bahkan kecepatan yang menjadi salah satu unsur berita televisi. Berita paling menarik atau menonjol dalam rentang waktu tertentu, pasti akan ditayangkan paling cepat oleh televisi.

3. Bersifat sekilas

Media cetak mengutamakan dimensi ruang, televisi lebih mengutamakan dimensi waktu dan durasi. Durasi berita televisi terbatas, berita yang ditayangkan televisi cenderung bersifat sekilas dan berita yang ditayangkan televisi cenderung tidak mendalam.

4. Bersifat satu arah

Televisi bersifat satu arah, pemirsa tidak dapat bisa pada saat itu juga memberikan respon pada berita televisi yang ditayangkan, kecuali pada beberapa program interaktif. Pemirsa hanya punya satu kesempatan memahami berita televisi dan misalnya pemirsa tidak bisa meminta presenter membacakan

⁴⁵Adi Bajduri, *Jurnalistik Televisi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), H-39



ulang berita televisi karena pemirsa tersebut belum memahami atau ingin lebih memahami berita tersebut

5. Daya jangkau luas

Televisi memiliki daya jangkau yang sangat luas, ini berarti televisi menjangkau segala lapisan masyarakat, dengan berbagai latar belakang sosial ekonomi. Orang buta huruf mungkin tidak bisa membaca media cetak, tetapi ia bisa menonton siaran televisi. Siaran atau berita televisi harus dapat menjangkau rata-rata status sosial-ekonomi khalayak.

3. Fungsi Televisi

Fungsi televisi sama dengan fungsi media lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan mempengaruhi (*to persuade*). Menurut Effendy mengemukakan fungsi komunikasi massa secara umum adalah:⁴⁶

1. Fungsi Hiburan

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. Khalayak sebagai makhluk sosial akan selalu merasa haus akan informasi yang jadi.

2. Fungsi Pendidikan

Media massa merupakan sarana Pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan oleh media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika serta aturan-aturan yang berlaku pada pemirsa atau pembaca. Media massa melakukannya melalui drama, cerita, diskusi dan artikel

⁴⁶ Rema Karyanti S. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2005), H.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fungsi Mempengaruhi

Fungsi mempengaruhi dari media massa secara implisit terdapat tajuk/editor, features, iklan, artikel dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruhi oleh iklan-iklan yang ditayangkan oleh televisi dan surat kabar manapun.

4. Format Program Televisi

Pembagian jenis program televisi tersebut dibuat dengan cermat agar mudah dipahami oleh audiens dan professional penyiaran. Perkembangan kreativitas program televisi saat ini telah melahirkan berbagai bentuk program yang sangat beragam, Keunikan program televisi seiring berjalan dengan tren gaya hidup masyarakat disekitarnya yang saling mempengaruhi sehingga muncul ide-ide untuk menampilkan format baru pada program televisi. Agar dapat mempermudah produser, sutradara dan penulis naskah menghasilkan karya spektakuler.⁴⁷

Setiap sutradara televisi menginginkan program yang disaksikan banyak orang dan menyebabkan audiens seolah-olah sebagai pelaku didalamnya, yaitu memprovokasi pola pikir dan imajinasi audiens. Oleh sebab itu siapapun ingin menghasilkan karya televisi yang baik, mereka harus bekerja sama dalam satu tim produksi dan juga harus memahami format program televisi apa yang akan dieksekusi. Setelah mengetahui format yang akan ditentukan, maka akan dapat hasil kenyamanan dalam bekerja serta ketepatan waktu produktif yang efektif.⁴⁸

Adapun definisi format acara televisi menurut Naratama adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain yang akan di produksi terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan

⁴⁷ Hidajanto Djamal & Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) H.155

⁴⁸ Hidajanto Djamal & Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) h.155-156



target pemirsa tersebut. Format program hakikat nya menjadi tiga bagian utama, yaitu fiksi, nonfiksi (karya artistic), dan serta infomasi.⁴⁹

- A. Fiksi adalah sebuah bentuk format progam televisi yang di produksi sebagai karya artistik dengan proses imajinasi kreatif melalui penggambaran adegan-adegan rekayasa atau khayalan sebagai interpretasi kehidupan manusia atau fantasi dari kreator tim produksi.
- B. Non fiksi (karya artistik) adalah sebuah format program televisi yang di produksi sebagai karya artistik dengan proses imajinasi kreatif yang merupakan realitas sosial objektif para kreatornya seperti layaknya kehidupan manusia sehari-hari dan bukan khayalan.
- C. Informasi atau berita dan peristiwa khusus adalah sebuah format program televisi yang diproduksi sebagai karya jurnalistik, yaitu actual dan factual atas peristiwa dalam kehidupan manusia sehari-hari secara kreatif, infomatif, dan professional dari para jurnalis televisi.

4. Program Siaran Televisi

Secara etimologi kata program berasal dari Bahasa Inggris *programmer* yang berarti acara atau rencana.⁵⁰ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia program adalah seperti petunjuk siaran, pagelaran, dan sebagian nya. Atau sebuah rencana mengenai atas asas usaha yang akan disiarkan di televisi.⁵¹

Program siaran televisi dapat didefinisikan sebagai suatu bagian atau segmen dari isi siaran televisi ataupun radio secara keseluruhan. Sehingga memberika pengertian bahwa dalam siara keseluruhan terdapat beberapa program yang di udarakan. Masing-masing program siaran ini menempati

⁴⁹ Andi Fachruddin *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET), H.71

⁵⁰ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005), Cet.I. H.97

⁵¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), H.702

slot waktu tertentu dengan durasi yang tertentu biasanya tergantung dari jenis program nya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita. *Slot* waktu masing-masing program ini dirancang sesuai dengan tema program itu atau yang biasa disebut dengan (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya.⁵²

Output setiap stasiun penyiaran adalah satu tayangan dilayar kaca televisi tersusun rapi dalam urutan yang teratur yang disebut program acara. Program sebagai benda abstrak yang berfungsi memuaskan batiniah, sehingga dirasakan oleh khalayak pemirsa diekspresikan sebagai penilaian objektif, yaitu bagus atau kurang nya suatu acara. Dampak yang ditimbulkan oleh tayangan program acara tersebut di masyarakat pemirsa yang sangat luas, baik dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu para *broadcaster* atau pengelola stasiun penyiaran memiliki moral yang bertanggung jawab dan melekat sesuai aturan yang telah dituangkan oleh kode etik penyiaran.

Dalam keadaan darurat maka jadwal ini dapat berubah, dengan istilah *stop pres*, *breaking news*, dan sejenis nya. Sehingga beberapa program acara yang terjadwal sebelum nya dapat bergeser atau berubah jam tayang nya bahkan bisa juga ditiadakan. Suatu program acara yang bersambung bisa disebut sebagai acara sinetron. Kata sinetron ialah gabungan dari dua kata, *sinema* dan *elektronik* istilah itu pertama kali muncul dari kalangan siaran di TVRI sekitaran tahun 1978-an untuk menamai satu program acara drama atau sandiwara dimana pemain nya adalah actor dan aktris film layar lebar (bidang sinematografi). Istilah ini pertama kali dicetuskan oleh Soemardjono dia seorang salah satu pendiri dan mantan pengajar Institut Kesenian Jakarta, kemudian istilah itu jadi baku dikalangan insan penyiaran di Indonesia dan masyarakat saat ini.⁵³

Tayangan siaran televisi di layar kaca itu mempunyai dampak yang sangat luas bagi audiens, hal itu berarti bahwa program siaran tersebut

⁵² Hidajanto Djamil & Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) H.149

⁵³ Hidajanto Djamil & Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) H.49-150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki karakteristik tertentu yang dapat mempengaruhi, memprovokasi dalam hal positif maupun negatif, dan mampu mengubah sikap seseorang dari pendiam menjadi agresif. Oleh karena itu bagi penyelenggara penyiaran harus mempunyai rasa bijak dan pertimbangan matang dalam menyajikan programnya.

Suatu program televisi selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut itu digemari atau dapat diterima oleh audiens. Berikut ini ada empat hal yang terkait dalam karakteristik suatu program televisi:

1. *Product*, yaitu materi program yang dipilih haruslah yang bagus dan diharapkan akan disukai audiens yang dituju.
2. *Price*, yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program sekaligus menentukan tarif bagi pemasang iklan yang berminat memasang iklan pada program yang bersangkutan.
3. *Place*, yaitu kapan waktu siaran yang tepat program itu. Pemilihan waktu siar yang bagi suatu program akan sangat membantu keberhasilan program bersangkutan
4. *Promotion*, yaitu bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan dan sponsor.

5. Program Hiburan

A. Pengertian Program Hiburan

Program hiburan adalah bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur penontonnya dalam bentuk, musik, lagu, cerita dan permainan. Program hiburan ini lebih menekankan pada waktu pelaksanaannya, bukan pada apa-apa saja yang akan dilakukan dan apa-apa saja yang akan dicapai. Sehingga pada tahap program ini harus disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun diawal.⁵⁴

Morissan juga mengatakan program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang atau pelayanan yang dijual kepada pihak lain dalam hal ini audien dan pemasang iklan. Dengan

⁵⁴ Morrissan, Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi, (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005), H.97





demikian program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga bersedia untuk mengikutinya. Hal ini terdapat suatu rumusan di dalam dunia penyiaran yaitu program acara hiburan yang lebih baik akan mendapatkan penonton yang lebih besar, sedangkan program acara hiburan yang buruk tidak akan mendapatkan penonton.⁵⁵

B. Jenis Program Hiburan

Stasiun televisi setiap harinya memproduksi program acara yang sangat banyak dan berbagai jenis program yang disajikan. Pada dasarnya apa saja dapat disajikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai oleh audien dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum, dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreatifitas seluas mungkin agar menghasilkan program yang menarik.⁵⁶

Program hiburan dapat di produksi oleh stasiun televisi namun kebanyakan program hiburan di produksi pihak lain, seperti rumah produksi atau *production house* (PH). Secara umum produksi siaran hiburan untuk televisi terbagi menjadi dua jenis berdasarkan penempatan waktu siarannya ;

1. Program untuk siaran utama
2. Program untuk siaran lainnya

Menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya Tarik (*appeal*) dari suatu program. Adapun yang dimaksud daya tarik disini adalah bagaimana suatu program mampu menarik audiennya. Selain pembagian jenis program diatas terdapat pula pembagian jenis program berdasarkan apakah suatu program bersifat faktual atau fiktif. Program faktual meliputi; program berita, documenter atau reality show. Sedangkan program fiktif meliputi; program drama atau komedi.⁵⁷

⁵⁵ Ibid

⁵⁶ Morrissan, Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi, (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005), H.100.

⁵⁷ Ibid



2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjadi tolak ukur bagaimana menjelaskan tentang permasalahan sebuah penelitian. Pada penelitian ini penulis berfokus pada teori Strategi Programming TVRI Sumatera Barat dalam Mempertahankan Program Dendang Limo Baleh sebagai Program Hiburan. Dengan demikian penelitian ini berkonsep pada Sydney W. Head yang menjelaskan bahwa dalam Menyusun strategi *programming* terdapat 5 elemen penting yang harus diperhatikan, uraian nya sebagai berikut;

1. *Compatibility* (kesesuaian)

Televisi harus membuat program-program acara yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari khalayak. Misalnya kapan mereka biasanya sarapan, kerja, istirahat, dan sebagainya. Hal itu yang menjadi acuan stasiun televisi dalam menjalankan kebijakan dalam pembuatan suatu program.

2. *Habit Formation* (membangun kebiasaan)

Kebiasaan khalayak dibentuk melalui program acara yang di tayangkan. Tidak jarang dipembentukan kebiasaan itu timbul suatu sikap fanatic dari khalayak terhadap suatu program acara, sehingga khalayak pun enggan untuk meninggalkan program acara yang ditayangkan.

3. *Control of Audience Flow* (mengontrol aliran audiens)

Khalayak dimanjakan dengan program acara yang ditayangkan. Jika suatu program selesai, langsung diganti dengan program lain. Dengan program acara yang ditayangkan tersebut tidak jauh dengan yang diinginkan oleh khalayak. Untuk menarik audiens agar dapat dapat bertahan melihat program tersebut maka *programming* mempunyai empat karakteristik program televisi;

- a. *Product*, materi program yang dipilih haruslah yang bagus dan bisa diharapkan akan disukai oleh audiens.
- b. *Price*, ada biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program sekaligus menentukan tarif bagi pemasang iklan yang berminat memasang iklan pada program yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Place*, kapan waktu siaran yang tepat program itu, pemilihan waktu siaran bagib suatu program akan sangat membantu keberhasilan program tersebut.

d. *Promotion*, bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual program acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan dan sponsor.

4. *Conversation if Program Resources* (pemeliharaan sumber daya program)

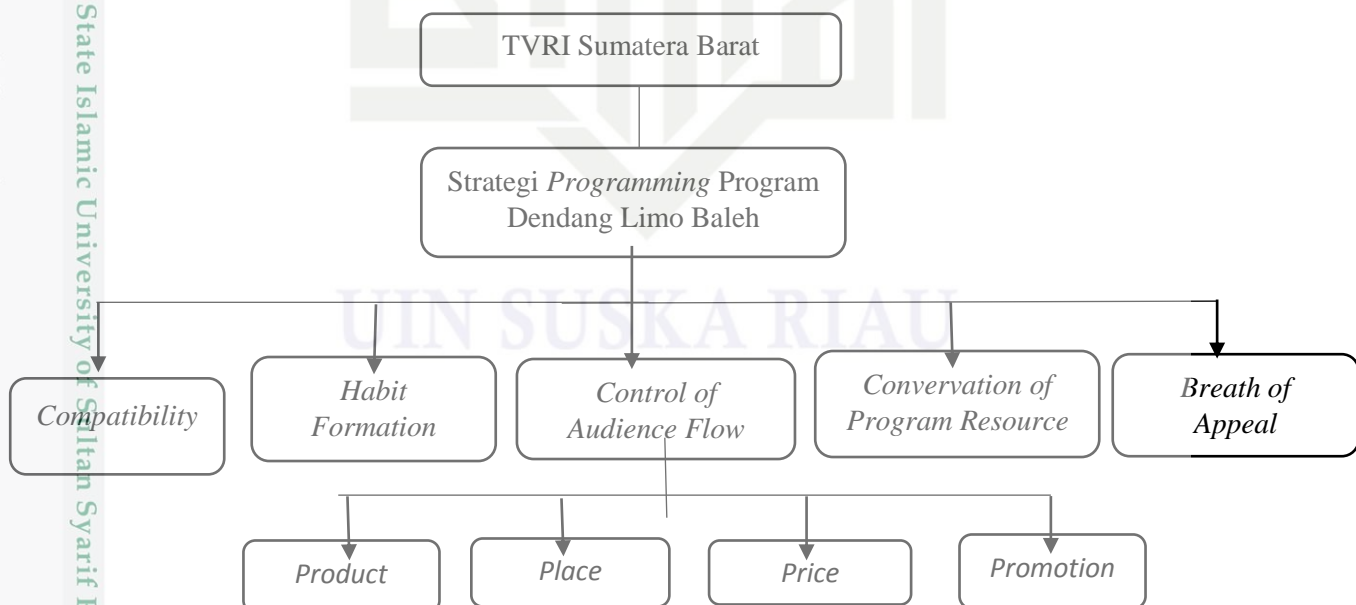
Program acara yang terkenal dan digemari oleh banyak khalayak adalah program-program yang kuno ketika ditayangkan Kembali pada saat sekarang. Untuk itu sangat dibutuhkan kretivitas stasiun televisi dalam menyajikan materi program acara yang akan ditayangkan.

5. *Breath of Appeal* (daya Tarik luas)

Program acara yang ditayangkan dapat menjangkau khalayak luas baik secara Teknik maupun sosial. Namaun hal ini bergantung pada status televisi dan tujuan yang ingin dicapai melalui program acara yang ditayangkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut.

Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber : Pemikiran Peneliti



BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan yaitu menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif pada penelitian tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian dengan memahami studi kasus tentang apa yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian.⁵⁸

Metode yang digunakan berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul. Dimana untuk mendapatkan data-data nya peneliti menggunakan cara yang masuk akal.⁵⁹ Langkah yang akan dilakukan peneliti dalam proses pendekatan untuk memperoleh data adalah dengan melakukan wawancara terhadap informan sehingga data yang didapatkan sesuai dengan fakta dan tidak menerka-nerka. Langkah-langkah pada penelitian ini yang akan dilakukan menentukan masalah penelitian, menentukan batasan masalah, menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan data, melakukan pengolahan data, dan membuat atau melaporkan hasil penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan diTVRI Stasiun Sumatera Barat yang berlokasi di Jl. Raya By Pass KM. 16 Koto Panjang, Padang Sumatrera Barat. Pada bulan Juni 2023

3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau

⁵⁸ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakraya 2004), H.25

⁵⁹ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta,2018),H.9



subjek penelitian wawancara atau observasi.⁶⁰ Dalam analisis isi, data primernya adalah isi komunikasi yang diteliti. Karena itu sumber datanya berupa dokumentasi. Data primer ini termasuk data mentah yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan sekumpulan informasi atau data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau arsip yang tertulis yang dimiliki oleh tim produksi Dendang Limo Baleh Sumatera Barat, Internet, Buku dan Lain mengenai informasi terkait dengan penelitian. Data Sekunder biasanya berwujud dokumentasi yang telah tersedia.⁶¹

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah departement programming TVRI Sumatera Barat yang terdiri dari manajer program dan beserta staf. Sebagai informan kuncinya kepala produksi karena sangat berperan penting dan tanggung jawab dalam tugas nya sebagai memberikan konsep dan strategi yang digunakan pada program. Informan kedua adalah produser karena bertanggung jawab penuh atas produksi program yang disiarkan. Informan tambahan programmer dan host atau presenter yang bertanggung jawab untuk menjalankan program dan pembawa acara program.

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Drs. Hendra	Kepala Produksi	Informan Key
2.	Afif Permana Azztamurri	Produser	Informan Key
3.	Amelya Jamal	Host	Informan Tambahan

Tabel 3.1 Nama Informan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara sebagai Teknik pengumpulan data. Sebelum melakukan wawancara penulis terlebih

⁶⁰ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Kencana, 2005). Hal.132

⁶¹ Saifudin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2012), Cet, Ke-13,



dahulu menyusun pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan judul dan kebutuhan dalam penelitian ini. Kemudian jawaban yang diperoleh dianalisis dan dibahas pada pembahas penelitian.⁶²

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan oleh penulis dilapangan untuk mengamati perilaku atau aktivitas di lokasi penelitian ini tepatnya di bagian *programming* TVRI Sumatera Barat. Penelitian ini penulis melakukan observasi partisipan (observasi secara langsung).⁶³

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi suatu acara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga dapat data yang diperoleh lengkap dan bukan dasar perkiraan. Selain melakukan wawancara dan observasi, data juga dapat diperoleh melalui dokumentasi yang disimpan seperti surat, dokumen foto, hasil hasil pertemuan dan lain-lain. Selain itu catatan lapangan juga diperlukan yang berharga dalam menangkap informasi data kualitatif.⁶⁴

3.6 Validitas Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian pula sebaliknya, data yang sah akan

⁶² Indah Permata, Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Barat Dalam Mempromosikan Program Acara “Sumatera Barat Hari Ini”. Skripsi, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. H.22

⁶³ Adrian Igratubun. (2021). Strategi *Programming Acquisition* Dalam Kelancaran Operasional Penyiaran Program Televisi. Vol: 9 No:1. H.45

⁶⁴ Ibid



menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data.⁶⁵

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁶⁵ Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2008). Hal. 170

BAB IV

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1 Sejarah TVRI Sumatera Barat

Pertama kali TVRI Sumatera Barat beralamat di Jalan Jati Adabiya Padang pada tahun 1982, berdiri stasiun produksi keliling kampung (SPK) dengan jumlah karyawan 14 orang. Karyawan tersebut berasal dari daerah setempat dan ditambah dengan mutasi dari stasiun lain. Stasiun produksi keliling hanya membuat paket-paket siaran yang nantinya akan dikirimkan ke stasiun pusat Jakarta untuk dikirimkan. Paket tersebut merupakan paket berita, paket hiburan dan maupun paket wisata. Berbentuk yayasan sampai menjadi LPP Stasiun Sumbar dengan bakal tiga stasiun transmisi Padang, Bukit Gompong, dan Pandai Sikek. Kemudian TVRI Sumatera Barat tersebut terletak di Jalan Raya By Pass Km 16 Koto Panjang, Padang. Pada 19 April 1997 TVRI Sumatera Barat diresmikan oleh Menteri penerangan yang waktu itu dijabat oleh Harmoko. TVRI Sumatera Barat mengudara secara konsisten 4 jam setiap harinya.⁶⁶

Sejak 1 Januari 2005 TVRI Sumbar dinaikkan dari stasiun penyiaran kelas C menjadi B. Selama berdiri stasiun produksi keliling sampai dengan terbentuk nya Lembaga penyiaran publik, dari kurun waktu 1982 sampai tahun 2023 TVRI Sumatera Barat telah di pimpin oleh 16 orang kepala stasiun dan saat ini dipimpin oleh bapak TB.MOHAMMAD YUSUF HIDAYA, S.Sos.,MM. Saat ini LPP TVRI Sumbar terus berusaha untuk meningkatkan pelayanan siaran dengan meluncurkan siaran *live streaming* melalui website www.tvrisumbar.co.id yang terintegrasi dengan web TVRI pusat pada www.tvri.co.id. Hal ini dalam rangkap perluasan jangkauan siaran agar lebih menembus berbagai daerah di Sumatera Barat dan wilayah Indonesia. LPP TVRI Sumatera Barat juga melakukan penyiaran digital melalu beberapa transmisi yang tersebar di beberapa wilayah Sumatera Barat,

⁶⁶ TVRI, <https://www.tvrisumbar.co.id/profil/sejarah> , di akses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 14.45 WIB



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni; Gunung Gompong, Painan, Bukit Sarai, Lubuk Sikaping, Muara Labuh, Bukit Pelakat, Puncak Lawang, Bonjol, Batang Kapas, Pasaman Barat, Lintau, Taeh Bukik.⁶⁷

Tahun 1982-1989	Drs. Bakaroni AS
Tahun 1989-1995	Yudo Herbeno, S.H
Tahun 1995-1999	Drs. Gatot Budi Utomo, MM
Tahun 2001	Drs. Martha Edison
September 2002	Syafei Sikumbang
Tahun 2002-2003	Purnama Suwardi, S.E
Tahun 2008-2009	Drs. Micco Kasah, M.Si
Tahun 2009-2011	Drs. Affendi Moussa
Tahun 2011-2012	Ir. Barlin H.Mahmud. MM
Tahun 2012-2016	Drs. Wisnugroho, MM
Tahun 2016-2018	Arif Suriansyah, SE., ME.
Tahun 2018-2019	Zumenik Gani
Tahun 2019 – November 2019	Alri Pamuntjak, S.Pt
Tahun 2020 – Desember 2021	Drs. Miswaruddin, M.AP.
Tahun 2022 – Sekarang	TB. MOHAMMAD YUSUF HIDAYAT, S.SoS., MM

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepemimpinan TVRI Sumatera Barat

4.2 Profile TVRI Sumatera Barat

Nama Perusahaan	: TVRI Sumatera Barat
Kekuatan Pemancar	: Kota Padang (analog 7 VHF/25 UHF. Digital 30 UHF). Kota Solok (analog 32 UHF)
Alamat	: Jl. Padang By Pass KM16, Koto Panjang Padang, Sumatera Barat
No. Telp/Fax	: (0751) 46131. 46132, 46133, 46130
E-mail	: humas@tvrisumbar.co.id
Website	: tvrisumbar.co.id

4.3 Visi & Misi TVRI Sumatera Barat

1. Visi

‘‘Terwujudnya TVRI Sumatera Barat Sebagai Media Utama Penggerak Pemersatu Bangsa’’

2. Misi

⁶⁷ TVRI, <https://www.tvrisumbar.co.id/profil/sejarah>, di akses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 14.45 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4.4 Menyelenggarakan siaran yang menghibur, mendidik, informatif secara netral, berimbang, sehat dan beretika untuk membangun budaya bangsa dan mengembangkan persamaan dalam beragama.
- 4.5 Menyelenggarakan layanan siaran multiplatform yang berkualitas dan berdaya saing.
- 4.6 Menyelenggarakan tata Kelola Lembaga yang modern, transparan, dan akuntabel.
- 4.7 Menyelenggarakan pengembangan usaha yang sejalan dengan usaha publik.
- 4.8 Menyelenggarakan pengelolaan sumberdaya proaktif dan andal guna meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan pegawai.⁶⁸



Gambar 4.1 Gedung TVRI Sumatera Barat

4.4 Logo & Slogan TVRI Sumatera Barat

1. Logo TVRI

Logo TVRI yang terbaru resmi di luncurkan pada 29 Maret 2019 dalam acara menggapai dunia di Auditorium TVRI. Logo TVRI yang baru akan menjadi Langkah baru bagi TVRI tersebut untuk memberikan penyiaran yang menarik bagi masyarakat.⁶⁹

⁶⁸ TVRI, <https://www.tvrisumbar.co.id/profil/visimisi> , di akses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 14.45 WIB

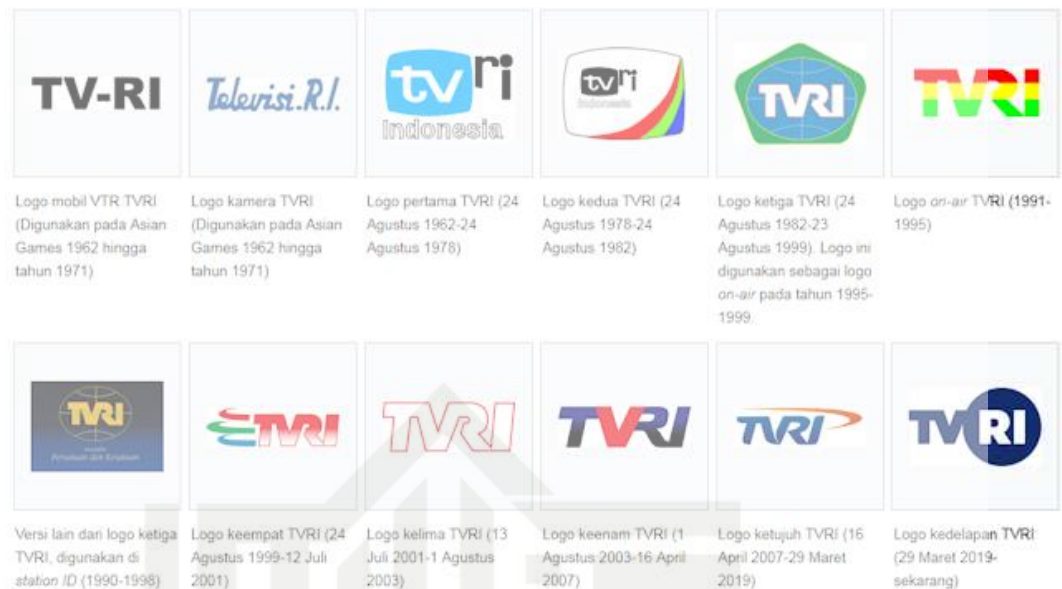
⁶⁹ TVRI, <https://www.tvrisumbar.co.id/profil/> , di akses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 14.45 WIB



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4.2 Logo TVRI dari masa ke masa



Gambar 4.3 Logo TVRI Sumatera Barat

Gambar logo TVRI Sumatera Barat dari 29 maret 2019-Sekarang Yang paling menarik dilogo ini adanya bentuk lingkaran biru yang mengitari ini R.I. bentuk lingkaran ini sebagaimana yang dilansir dilaman online tvri (tvri.go.id) adalah TVRI bertujuan untuk menjadikan Indonesia semakin mendunia dan harum dimata dunia. Bentuk lingkaran biru ini bagian positif yang bermakna bahwa TVRI akan selalu menyiarkan konten positif.

2. Slogan LPP TVRI

Sebagai sebuah Lembaga, LPP TVRI Sumatera Barat juga memiliki slogan yang telah berganti dari masa ke masa, diantara nya;

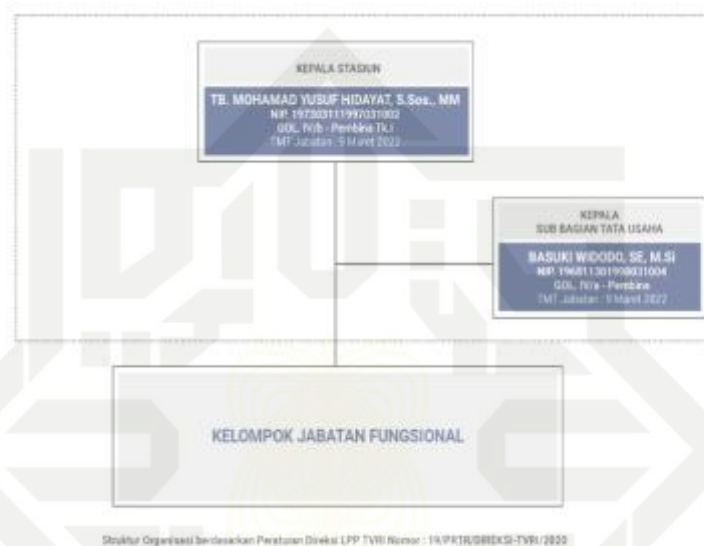
1. Menjalin kesatuan dan kesatuan (1962-2001)

2. Makin dekat di hati (2001-2003)
3. Semangat baru (2003-2012)
4. Saluran pemersatu bangsa (2012-2019)
5. Media pemersatu bangsa (2019-Sekarang)

Sedangkan slogan untuk TVRI Sumatera Barat adalah ‘punyo awak basamo’.

4.5 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi TVRI Sumatera Barat.⁷⁰



Gambar 4.4 Struktur Organisasi TVRI Sumatera Barat

4.6 Daftar Tim Kerja Stasiun TVRI Sumatera Barat

A. TIM KERJA LINGKUP UNIT KERJA PROGRAM

1. TIM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN DAN PENYIARAN PROGRAM.⁷¹
 KETUA : Drs. Hendra
 Anggota : Fakhri Ramadhan, S.Ds
 Dasmeri
2. TIM PENYUSUNAN RUNDOWN HARIAN
 Ketua : Drs. Hendra
 Anggota : Ginna Stesvanny, S.ST
3. TIM DOKUMENTASI DAN KEPUSTAKAAN
 Ketua : Fakhri Ramadhan, S.Ds
 Anggota : Husni Arief
 Drs. Hendra

⁷⁰ TVRI, <https://www.tvrisumarbar.co.id/profil/organisasi>, di akses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 14.45 WIB

⁷¹ Arsip SDM TVRI Sumatera Barat 02 Januari 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Endrizal
Sixtinah Deswilan, S.Si
Antoni Saputra, SS

4. TIM ARTISTIK TATA RIAS DEKORASI DAN PROPERTI

Ketua : Dasmeri
Anggota : Syafrineldi
Samsunir
Hendri
Syafriadi

Mindari Hasan
Ginna Stesvanny, S.ST

5. TIM PRODUKSI ACARA PROGRAM

Ketua : Drs. Hendra
Anggota : Budi Darmawan, A.Md
Maqri Nelvi Lubis, S.Kom
Afif Permana Azztamurri, S.I.Kom
Fakhri Ramadhan, S.Ds
Hilda Krisna
Eka Desra
Abdul Basid Hasibuan

B. TIM KERJA LINGKUP UNIT KERJA KONTEN MEDIA BARU (KMB)

1. TIM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KONTEN MEDIA BARU

Ketua : Marlita Mellia, S.Kom
Anggota : Endrizal
Agusri
Fakhri Ramadhan, S.Ds

2. TIM PRODUKSI ACARA KONTEN MEDIA BARU

Ketua : Marlita Mellia, S.Kom
Anggota : Afif Permana Azztamurri, S.I.Kom
Fakhri Ramadhan, S.Ds
Endrizal
Agusri
Muhammad Zaki, S.I.Kom

4.7 Program-program acara yang ada di TVRI Sumatera Barat**A. Program Entertainment**

1. Badendang

Badendang merupakan program sebuah acara musik yang dulu yang terdiri dari beberapa edisi lagu yang dibawakan oleh bintang tamu dan host nya, edisi lagu tersebut seperti lagu religi, edisi pop

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nostalgia, edisi dangdut gamad melayu, edisi pop minang, dan edisi pop alternati. Program tayang pada Senin-Jumat Pukul 15.00 WIB.⁷²



Gambar 4.5 Cover Program Acara Badendang

2. Pesona Sumbar

Pesona Sumbar merupakan sebuah program yang membahas secara mendalam tentang keindahan alam, keunikan seni, dan budaya serta keragaman kuliner sumatera barat yang dikemas secara menarik, dapat menampilkan narasumber, pembawa acara, dan dapat menggunakan courtesy/sumber relevan sesuai undang-undang hak cipta. Program ini tayang pada Senin-Jumat pukul 09.00 WIB dan Sabtu pukul 17.00 WIB.



Gambar 4.6 Cover Program Acara Pesona Indonesia

3. BRIZIK

Brizik merupakan sebuah program yang memberika hiburan kepada masyarakat serta mewadahi anak muda Sumatera Barat

⁷² TVRI, <https://www.tvrisumbar.co.id/program/entertainment> , di akses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 14.45 WIB

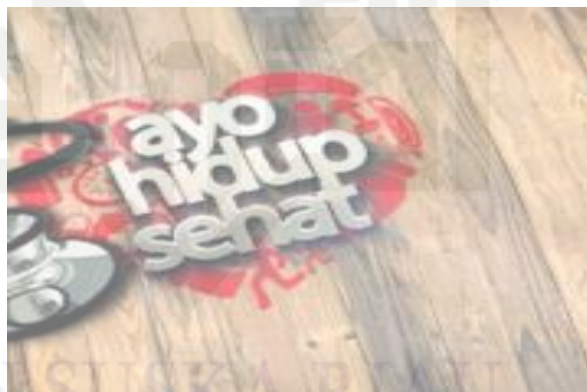
berkreasi dalam seni dan musik dalam bentuk band indie. Program ini tayang pada setiap hari minggu ke I,II,III,IV dan V pukul 09.00 WIB.



Gambar 4.7 Cover Program Acara BRIZIK

4. Ayo Hidup Sehat

Ayo Hidup Sehat merupakan sebuah program pendidikan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan. Dalam program Ayo Hidup Sehat permirsa akan diajak untuk bagaimana mencegah, menangani, dan memperlakukan bila terkena penyakit tertentu. Program ini tayang setiap Senin pukul 17.00 WIB.



Gambar 4.8 Cover Program Acara Ayo Hidup Sehat

5. Kuliner

Kuliner merupakan program acara yang memperkenalkan dan menambah informasi public tentang kuliner yang enak dan enak sekali diselingi kunjungan potensi wisata. Program ini menampilkan berbagai masakan favorit khas daerah dari berbagai tempat yang menarik untuk ditonton dan menjadi insipari publik. Program ini tayang setiap hari kamis ke II dan IV pukul 09.00 WIB.



Gambar 4.9 Cover Program Acara Kuliner Indonesia

B. Program News

1. Sumatera Barat Hari Ini

Sebuah program acara yang beformat berita yang menginformasikan peristiwa penting, aktual, dan ditambahkan informasi olahraga dan human interest dari seluruh wilayah di Sumatera Barat. Program ini tayang setiap hari pukul 16.00 WIB.⁷³



Gambar 4.10 Cover Program Acara Sumatera Barat Hari Ini

2. Sumbar Bicara

Sumbar Bicara merupakan sebuah program dialog yang dikupas secara mendalam terkait keadaan yang terjadi di Sumatera Barat. Program ini tayang Selasa dan Rabu Pukul 17.00 WIB.

⁷³ TVRI, <https://www.tvrisumbar.co.id/program/news> , di akses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 14.45 WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.11 Cover Program Acara Sumbar Bicara

3. Inspirasi Indonesia.

Program ini tayang Senin-Jumat. Pukul 09.00 WIB dan Minggu, Pukul 17.00 WIB.



Gambar 4.12 Cover Program Acara Inspirasi Indonesia

C. Culture

1. Jejak Islam

Jejak Islam menampilkan berbagai kegiatan bersifat Islami yang mendorong kiprah masyarakat muslim, pondok pesantren, masjid, dan kegiatan lain untuk kesejahteraan dan kemajuan umat muslim serta jejak-jejak sejarah islam yang ada di Sumatera Barat. Program ini tayang setiap hari pukul 18.00 WIB.⁷⁴

⁷⁴ TVRI, <https://www.tvrisumbar.co.id/program/culture>, di akses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 14.45 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.13 Cover Program Acara Jejak Islam

2. Randai

Program ini tayang setiap hari pukul 21.00 WIB



Gambar 4.14 Cover Program Acara Randai

3. Budaya Alam Minangkabau

Budaya Alam Minangkabau atau BAM merupakan sebuah program acara budaya yang menyajikan materi Budaya Alam Minangkabau dalam berbagai sendi kehidupan. Program BAM bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan peran aktif publik dalam Budaya Alam Minangkabau. Program ini tayang setiap hari kamis pukul 17.00 WIB.



Gambar 4.15 Cover Program Acara Budaya Alam Minangkabau

D. Life

1. Tampek Maota

Program Tampek Maota ini sebuah program podcast merupakan otanyo urang awak disiko tampek nyo. Program ini tayang Senin dan Selasa, Pukul 14.00 WIB.⁷⁵



Gambar 4.16 Cover Program Acara Tampek Maota

2. NGOPI

NGOPI merupakan program Ngobrol Penuh Inspirasi. Program ini tayang Senin-Jumat Pukul 11.00 WIB.

⁷⁵ TVRI, <https://www.tvrisumbar.co.id/program/life>, di akses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 14.45 WIB



Gambar 4.17 Cover Program Acara NGOPI

3. Rumah UMKM

Rumah UMKM merupakan sebuah program ngobrol penuh santai dengan penuh inspirasi dengan menghadirkan para pelaku UMKM yang ada di Sumatera Barat. Program ini tayang setiap Rabu Pukul 14.00 WIB.



Gambar 4.18 Cover Program Acara Dialog Rumah UMKM

4. Ruang Psikologi

Program Ruang Psikologi merupakan membahas tentang kehidupan dalam bidang psikologi. Program ini tayang setiap hari Kamis Pukul 14.00 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.19 Cover Program Acara Ruang Psikologi

5. Syiar dan Syair

Program Syiar dan Syair tayang setiap hari Pukul 08.00 WIB



Gambar 4.20 Cover Program Acara SYIAR SYAIR

E. Kid

1. Anak Indonesia

Anak Indonesia merupakan salah satu program acara TVRI Sumatera Barat dengan mengambil pendekatan edukasi dan hiburan, yang memberikan sisi baik yang bermanfaat bagi perkembangan anak. Memberikan motivasi dan inspirasi kepada anak agar lebih kreatif, berpretasi dan berbudaya. Program ini tayang setiap hari pukul 09.00 WIB.

⁷⁶

⁷⁶ TVRI, <https://www.tvrisumbar.co.id/program/kid>, di akses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 14.45 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.21 Cover Program Acara Anak Indonesia

2. Dunia Anak

Dunia anak merupakan sebuah program hiburan yang menampilkan kreatifitas anak-anak baik di bidang seni maupun keterampilan lainnya dan memberikan hiburan serta menambah wawasan ilmu pengetahuan anak-anak Sumatera Barat. Program ini tayang setiap hari minggu pukul 17.00 WIB.



Gambar 4.22 Cover Program Acara Dunia Anak

F. Sport

1. Lensa Olahraga

Program Lensa Olahraga Tayang Setiap Hari Sabtu Pukul 14.30 WIB.⁷⁷

⁷⁷ TVRI, <https://www.tvrisumbar.co.id/program/sport>, di akses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 14.45 WIB

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan mengenai Strategi *Programming* TVRI Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Program Badendang Sebagai Program Hiburan.

Merancang Strategi *programming* di TVRI Sumatera Barat dengan semaksimal mungkin menerapkan strategi *programming* dari Sydney W. Head yang terdiri atas lima elemen: kesesuaian, kebiasaan, mengontrol aliran pemirsa, pemeliharaan sumber daya program, dan daya Tarik luas.

Kesesuaian (*compability*) dalam menyiarkan program badendang TVRI Sumatera Barat telah menyiarkan program badendang sesuai dengan waktu jam tayang masyarakat menonton nya, dan sesuai dengan kegiatan proses produksi program nya.

Membangun Kebiasaan (*habit formation*) dalam membangun kebiasaan penonton nya program badendang di TVRI Sumatera Barat telah menjadwalkan program badendang sesuai waktu kebiasaan penontonya sehari-hari. Sehingga jadwal baku nya diikuti oleh penonton nya.

Mengontrol Aliran Pemirsa (*control of audience flow*) dalam mengontrol aliran pemirsa nya program badendang selalu mengundang tamu-tamu terbaik untuk menarik penonton.

Pemeliharaan Sumber Daya Program (*conversation of program resouerce*) dalam pemeliharaan sumber daya program badendang selalu menjaga kualitas siaran nya.

Daya Tarik Luas (*breath of appeal*) dalam menarik luas penonton nya program badendang selalu menyiarkan siaran langsung melalui media sosial TVRI Sumatera Barat agar dapat dijangkau oleh masyarakat manapu.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis tulis diatas, maka penulis akan menyampaikan saran untuk mempertimbangkan sebagai bahan masukan bagi semua pihak TVRI Sumatera Barat, yaitu;

1. Sebaik nya TVRI Sumatera Barat dapat mencari sponsor untuk program yang di produksi.
2. Untuk produser program badendang perlu menambah wawasan terhadap mencari penyanyi sebagai bintang tamu program badendang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku ;

- Alwasilah, 2008. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Azwar, Saifudin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Bajdjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bungin, Bungi. 2005 *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- David, Fred R. 2002. *Manajemen Strategi dan Konsep* . Jakarta: Perhalindo.
- Djamal, Hidajanto & Fachrudin, Andi. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran* .Jakarta: Prenadamedia Group.
- Djamal, Hidajanto & Fachrudin, Andi. 2018 *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Effendy, Onong Uchajana. 2007 *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fachruddin, Andi. 2017 *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV. Andi Offeset.
- Morissan. 2005. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi* Tangerang: Ramdina Prakarsa.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi* Jakarta: Prenamedia Group.
- Rahmad, Krisyantono. 2006 *Riset Komunikasi*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Rakhmat, Jalaludin. 2004 *Metode Penelitian Komunikasi*.Bandun: PT Remaja Rosdakraya.
- S.Remma,Karayanti. 2005 *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Sugiyono, Dr Prof . 2018 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Zalkiflimansyah & Purnomo, Setiawan Hari. 2001 *Manajemen strategi sebuah konsep Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Jurnal :

- Fachrudin, Andi “*Strategi Program Tayangan Infotainment Di Rcti*”. *Jurnal Visi Komunikasi*. 13, No.01,(2014)
- Igratubun, Adrian. *Strategi Programming Acquistion Dalam Kelancaran Operasional Penyiaran Program Televisi*. 09, No.1 (2021)
- Jabbar, Abdul Malik dan D.K Rosmalah Kartini *Strategi Programming Televisi Swasta Dalam Program Tayangan Prime Time*. *Journal Of Strategic Communication*, 09, No.1, (2018)
- Kutanto, Haronas “*Strategi Programming Dalam Pengemasan Program Hafiz Indonesia 2015 RCTI Untuk Memperoleh Rating Share Tinggi*”, Fakultas Ilmu Komunikasi Budi Luhur. 08, No2, (2017)
- Putra, Pratama Adi. Shintya, Zaenina. Dan Arisanty, Melisa. *Strategi Programming Pogram “Metro Pagi Primetime” Dalam Mempertahankan Rating*. 03,No.01, (2019)
- Triyana, Putri Fitzhia Auzuinii, Silalahi Evvy, *Strategi programming program Indonesia Pintar SCTV 02 No.01* (2020)

Skripsi:

- Anggraini, Risa (2018). *Strategi Programming TRANS7 Pada Program Kids Edutainment (Studi Kasus; Program Kids Edutainment “Si Bolang” Bocah Petualang)*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Muhammad, L. (2022). *Strategi Redaksi TVRI SUMUT Dalam Penyajian Berita Pada Tayangan “Sumatera Utara Hari Ini”*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Indah, P. (2022). ‘*Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Barat Dalam Mempromosikan Program Acara Sumatera Barat Hari Ini*’. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Isyana Tungga, D. (2011). *Strategi Programming MNCTV Dalam Mempertahankan Program Dakwah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Octaviani, Luvy Yulia. (2019). *Strategi Manajemen Penyiaran ADiTV Sebagai Stasiun Televisi Lokal Bernuansa Islami*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Permana, Fahrezi (2018). *Strategi Programming Televisi Indosiar Pada Program Siaran Olahraga (Analisa Pada Program Siaran Piala Presiden dan Gojek Liga 1 Bersama Bukalapak)*. UPN, Veteran Yogyakarta.

Ramadhani, Merlinda. (2020). *Analisis Programming Acara Religi Ulama Menyapa di TVKU Semarang*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Syafira, Athollah Zufar Daffa. (2022). *Strategi Programming Rising Star di 107,3FM Star Radio Tangerang Dalam Menarik Minat Pendengar Di Era Digital*. Universitas Islma Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

Internet:

TVRI, *Sejarah Televisi Republik Indonesia*, di akses pada www.tvri.go.id tanggal 8 Desember 2022 pukul 14.26 WIB.

TVRI, <https://www.tvrisumbar.co.id/profil/sejarah> , di akses pada tanggal 16 Juni 2023 pukul 14.45 WIB



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran I

Pedoman Wawancara

A. *Compatibility* (Kesesuaian)

1. Dari manakah ide pembuatan program badendang ?
2. Apa tujuan dibuat program badendang ?
3. Sejak kapan program badendang ini di produksi ?
4. Apakah pembuatan program badendang sesuai dengan jadwal penayangannya ?
5. Bagaimanakah disusun program badendang berdasarkan kegiatan atau rutinitas oleh penonton ?

B. *Habit Formation* (Membangun Kebiasaan)

1. Apakah ada segment untuk program badendang akan ditayangkan ?
2. Siapa saja target penonton program badendang ?
3. Berapa persen jumlah penonton program badendang ?

C. *Control of Audience Flow* (Mengontrol Aliran Pemirsa)

1. Bagaimana cara mengundang tamu untuk proses program badendang ?
2. Apakah ada teknik dari host dalam menarik penonton program badendang ?
3. Apakah ada sponsor dalam proses pembuatan program badendang ?
4. Berapa jumlah biaya yang terpakai untuk program badendang ?

D. *Conversation if Program Resource* (Pemeliharaan Sumber Daya Program)

1. Apakah ada kendala dalam pembuatan program badendang ?
2. Bagaimana solusinya apabila terjadinya kendala ?
3. Apa penyebab di tahun 2019 program badendang tidak ditayangkan ?

E. *Breath of Appeal* (Daya Tarik Luas)

1. Bagaimana cara host untuk menarik program badendang ditonton di kalangan usia remaja 13 tahun keatas ?
2. Apa manfaat penonton program badendang ?

Lampiran II

DOKUMENTASI



Persiapan latihan program badendang sebelum live oleh host



Persiapan latihan sebelum mulai live program badendang tamu, dan band di studio

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

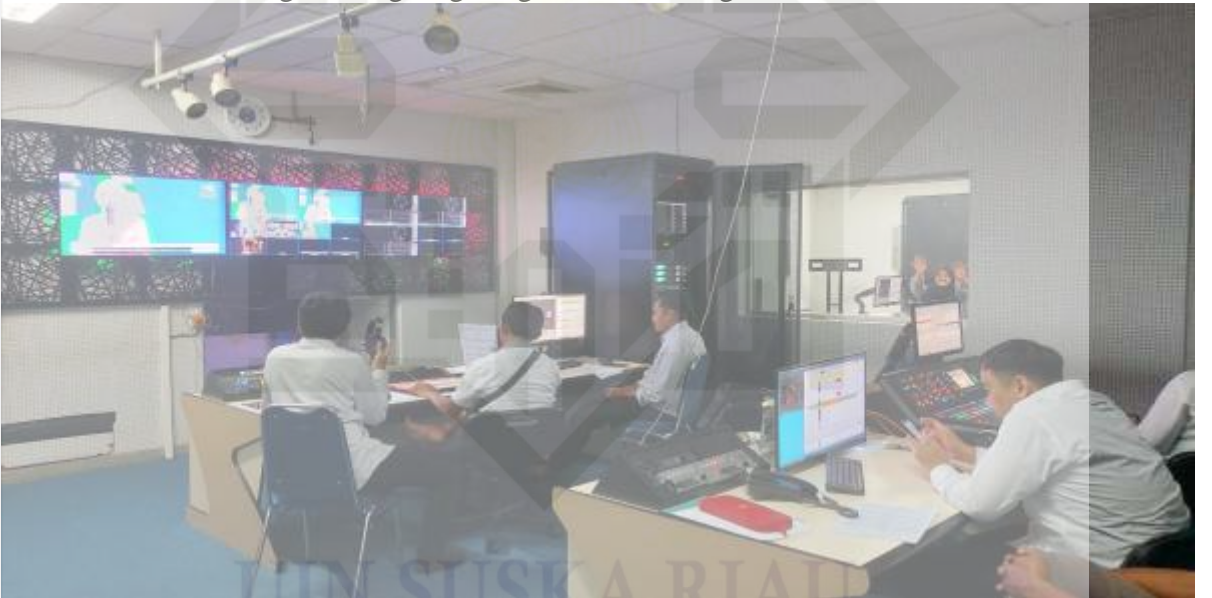


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sedang Berlangsung Program Badandang di Studio



Proses produksi program Badandang



Wawancara dengan Kepala Produksi Program Badendang



Wawancara dengan Produser Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Host Program Badendang

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/56694
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2023/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023 Tanggal 26 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

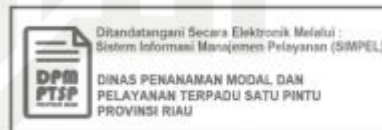
1. Nama : **FENNY MUSTIKA PUTRY**
2. NIM / KTP : **11643200298**
3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **STRATEGI PROGRAMMING TVRI SUMATERA BARAT DALAM MEMPERTAHANKAN PROGRAM DENDANG LIMO BALEH SEBAGAI PROGRAM HIBURAN**
7. Lokasi Penelitian : **TVRI SUMATERA BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Mei 2023



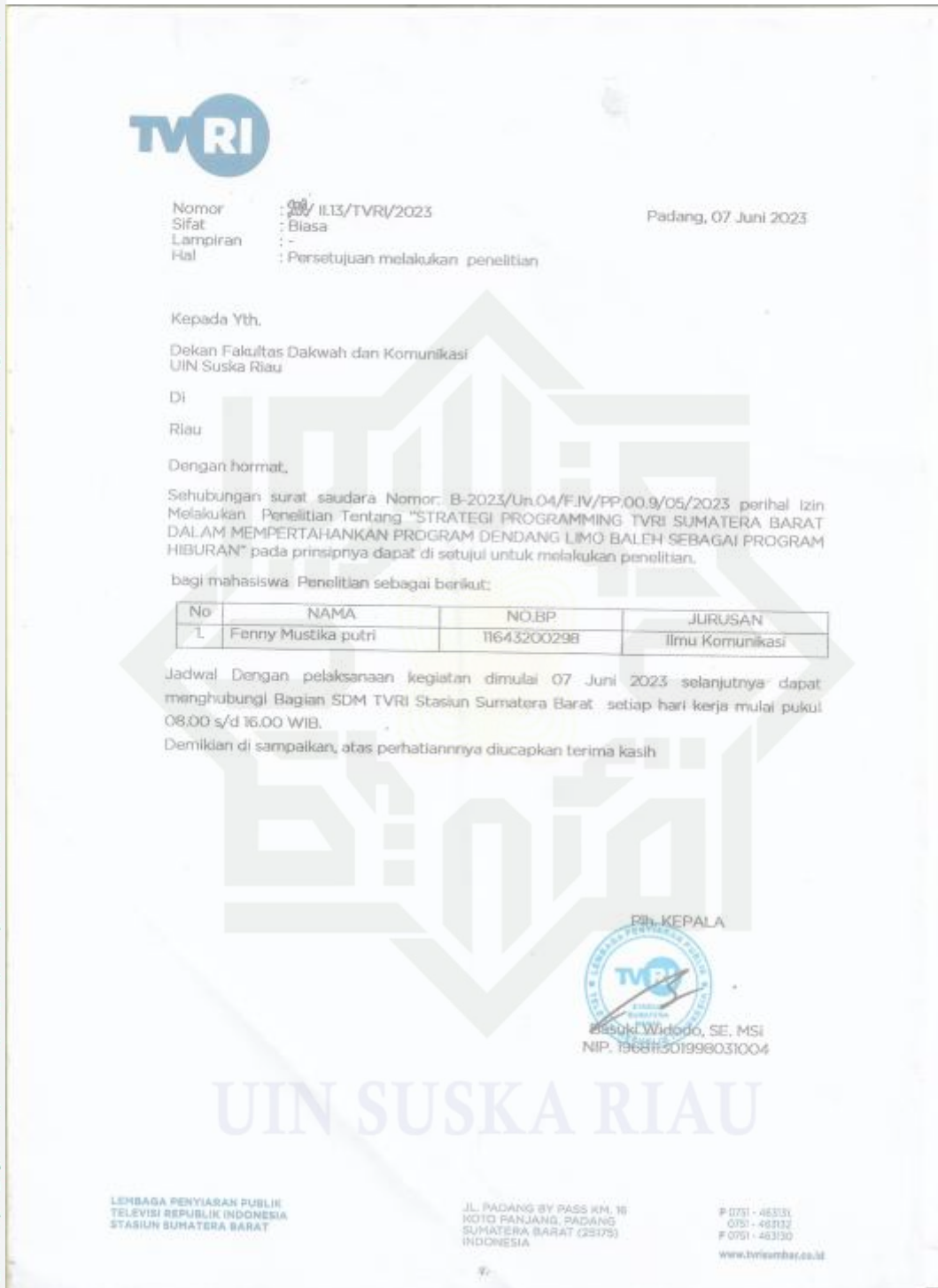
Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
- Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Penulis bernama Fenny Mustika Putry lahir di Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 22 November 1997. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ahmad Mustafa dan Erma Juita.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 013 Sukajadi. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 16 Pekanbaru dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan menengah atas di SMAN 5 Pekanbaru dan

menyelesaikannya pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi tepatnya pada Prodi Ilmu Komunikasi dengan Broadcasting.

Pada tanggal 08 Juli sampai 20 Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Langsung Hulu, Kec. Sentajo Rayo, Kab. Kuantan Singingi. Kemudian pada tanggal 9 September sampai dengan 9 November 2019 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di TVRI Sumatera Barat. Dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Programming TVRI Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Program Badendang Sebagai Program Hiburan”** dibawah bimbingan bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom. Pada hari Jumat 14 Juli 2023 penulis di panggil untuk munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai Memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.